

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MUROJA'AH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN SISWA di
SEKOLAH DASAR NEGERI 144 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

MARDATILLAH
NIM. 18591069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Rektor Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

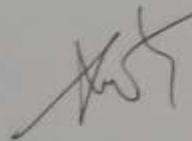
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Mardatillah** Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MUROJA'AH DALAM UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN di SEKOLAH DASAR NEGERI 144 REJANG LEBONG** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Waasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

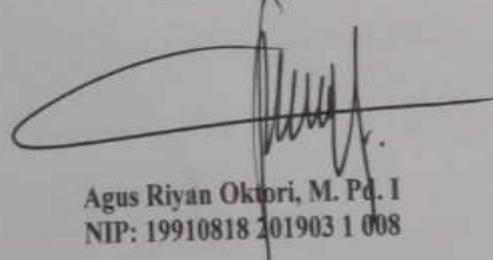
Curup, 8 November 2022

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M. Pd
NIP: 19670911 199403 2 002

Pembimbing II



Agus Riyan Oktori, M. Pd. I
NIP: 19910818 201903 1 008

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardatillah
Nim : 18591069
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah
Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan di Sekolah
Dasar Negeri 144 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan S.I suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 November 2022
Penulis


MARDATILLAH
NIM. 18591069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1782/In.34/F.T/I/PP.00.9/ 2022

Nama : Mardatillah
NIM : 18591069
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya
Meningkatkan Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang
Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Desember 2022
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002

Sekretaris,

Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 19910818 201903 1 008

Penguji I,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19750214 199903 1 005

Penguji II,

Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2307840520

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengku Buwono, M.Pd
NIP. 49680826 199903 1 001

MOTTO

**“JANGANLAH PERNAH MENYERAH KETIKA KAMU MASIH MAMPU
BERUSAHA LAGI. TIDAK ADA KATA BERAKHIR SAMPAI KAMU
BERHENTI MENCoba”**

(BRIAN DYSON)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil''alaminn

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta tak lupa kita panjatkan sholawat beriringan selama semoga selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi langkah awal untuk diriku mencapai kesuksesan di masa depan.

Maka ku persembahkan karyaku ini kepada:

1. Allah SWT sang maha agung dan baginda Nabi besar Muhammad SAW.
2. Kepada kedua orang tuaku terkhusus untuk ayahanda tercinta (Marjoni) dan ibu tercinta (Hadijah) yang selalu menyayang, mendo'akan, serta mendukung dengan memberi motivasi sampai detik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ku ucapkan terimakasih kepada keluarga besar dari ayah dan ibuku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, serta kakak ku (Jepri Haryanto) yang selalu support, menghiburku, dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Ibu Dra. Ratnawati, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Agus Riyan Oktor, M. Pd.I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar PGMI 8E yang senantiasa menyemangati dan memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka Yuliarini, Anik Monika, Sugeng Pranoto Sukma, Firdaniati, Indah Noviyanti, Feni Novi Asri yang selalu menyemangati dan memberi motivasi ketika penulis merasa hampir menyerah.
7. Teman seperjuangan satu pembimbing skripsi Elisa Kartika, Astri Ayu, Imelda Jesika yang selalu menyemangati.
8. Terimakasih seperjuangan sewaktu KKN dan PPL

9. Terimakasih kepada keluarga besar SD Negeri 144 Rejang Lebong terutama kepada kepala sekolah Ibu Ayudiah Anggraini, M. Pd, dan Ibu Yuyun Maryanti yang telah memberi motivasi, semangat dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada semua orang baik di luar sana yang telah mendukung saya sampai sekarang ini.
11. Almamater kebangganku IAIN Curup.

ABSTRAK
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *MUROJA'AH*
DALAM UPAYA OPTIMALISASI KARAKTER RELIGIUS
DI SDN 144 REJANG LEBONG

Oleh :
Mardatillah
Nim. 18591069

Penelitian ini di latar belakang karena ketika di rumah beberapa siswa menghabiskan terlalu banyak waktu dengan seperti bermain game, tidak belajar, dan tidak mempraktikkan hafalan ayat-ayat suci Al-Quran. Pada dasarnya, menjaga hafalan lebih sulit dari pada menghafal. Hal ini karena hafalan diberikan secara khusus. Melalui program *muroja'ah* di sekolah dapat membekali siswa agar mampu untuk menghafal surah pendek nya dengan baik dan lancar tidak bermalasan untuk bermuroja'ah menjadi kepribadian yang berakhlak mulia.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan situasi di lapangan dalam bentuk tulisan. Subjek penelitian ini adalah wali kelas V, kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas V yang di mintai keterangan serta pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran metode *muroja'ah* dalam meningkatkan hafalan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* di SDN 144 Rejang Lebong dalam menjaga hafalan surah pendek.1. Implementasi metode *muroja'ah* pada kelas V di SDN 144 Rejang Lebong sudah bisa dikatakan baik dan terarah. Dengan menggunakan metode yang pertama, dengan melihat mushaf . Kedua, tanpa melihat mushaf. 2. Pelaksanaan metode pembelajaran *muroja'ah* dalam meningkatkan hafalan pada pembelajaran terbagi sebagai empat aplikasi yaitu: Pelaksanaan metode pembelajaran *muroja'ah* dalam meningkatkan hafalan pada pembelajaran terbagi sebagai empat aplikasi yaitu: *Muroja'ah* hafalan bersama-sama dan disimak oleh bapak/ibu guru, *Muroja'ah* hafalan surat pendek dilakukan dengan teman, *Muroja'ah* hafalan yang lama dan baru pada bapak/ibu guru dan Ujian hafalan surat pendek. 3. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode *muroja'ah* pada tingkatan sekolah dasar dalam mengimplementasi metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan surat pendek. Faktor pendukung dan penghambat pada mengimplementasi metode *muroja'ah* diantaranya yaitu: Faktor internal (Dorongan Individu, kecerdasan atau kekuatan ingatan, dan target hafalan), dan Faktor eksternal (Metode yang digunakan, manajemen waktu, dan manajemen tempat).

Kata Kunci: Metode Muroja'ah, Hafalan Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, tiada sekutu baginya, Allah yang maha pengasih maha penyayang, atas segala limpah dan kasih sayangNya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepa Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan umatya yang tetap istiqomah menjalankan sunnahnya, semoga kelak di hari akhir kita semua diakui sebagai umatnya dan berhak mendapatkan syafaatnya. Aamiin

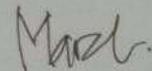
Penyelesaian skiripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Ibu Tika Meldina, M. Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Ratnawati, M. Pd selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak. Agus Riyan Oktor, M. Pd. I selaku pembimbing II dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini .
9. Ibu Ummul Khair, M. Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
11. Untuk Perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan pinjaman buku kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bimbingan, bantuan serta kerjasama yang baik telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Curup, 8 November 2022
Penulis



MARDATILLAH
NIM. 18591069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Implementasi Metode Muroja'ah Suatu Kajian Teori	8
B. Metode Muroja'ah.....	13
C. Prinsip Muroja'ah	16
D. Meningkatkan Kualitas Hafalan.....	17
E. Manfaat Menghafal	18
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode Muroja'ah.....	20
G. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Tempat Penelitian dan Waktu	31
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Teknik Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Kondisi Objektif.....	38
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Struktur Organisasi Guru SDN 144 Rejang Lebong.....	42
Tabel . 4.2 Data Guru SDN 144 Rejang Lebong.....	43
Tabel. 4.3 Keadaan Jumlah Siswa-Siswi SDN 144 Rejang Lebong.....	44
Tabel. 4.4 Struktur Kurikulum SDN 144 Rejang Lebong.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode muroja'ah adalah metode menghafal yang mengulang baik ingatan baru maupun ingatan lama yang dipercayakan kepada orang lain dalam hal ini siswa dapat mendengarkan muroja'ah yang dihafal bersama dengan guru/wali atau teman sekelas ketika siswa mengulangi hal yang sama kesalahan yang terjadi mudah dikenali dan diperbaiki karena terkadang kesalahan berbeda dan tidak diperhatikan ketika orang lain terlibat tentu saja mengingat keadaan siswa yang semuanya belajar perhatian khusus harus diberikan untuk menjaga kelancaran hafalan surah pendek.

Sekolah merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan Indonesia di mana nilai-nilai agama di ajarkan untuk kemajuan bangsa dan pembangunan bangsa dan pembangunan nasional. Pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT memiliki akhlak yang mulia karena tujuan sekolah adalah membentuk akhlak yang agamis dengan melayani masyarakat bermanfaat bagi masyarakat.¹ Dengan demikian sekolah menyadari sepenuhnya kewajiban dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas perkembangan intelektual dan spiritual.

¹ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 3

Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong merupakan sekolah yang sama seperti pada umumnya namun banyak sekali keunggulan salah satunya adalah program pembelajaran muroja'ah. Program menghafal surat pendek di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong berbeda dengan sekolah lain, program menghafal surat pendek disamakan dan diberi waktu yang sama seperti pelajaran umum bahkan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peserta didik diharuskan membaca dan muroja'ah terlebih dahulu. Selain itu, target lulusan dari Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong adalah bisa menghafal surah-surah pendek juz 30.

Yang paling menarik kondisi psikologis siswa diperhatikan dengan baik sehingga berbagi usaha belajarnya tidak memberatkan sebaliknya anak-anak belajar paling baik dengan mengenal hal-hal baru dan dicintai karenanya kegiatan bermain dan belajar siswa terkelola dengan baik dan seimbang di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong siswa sangat dibekali dengan ilmu agama Islam. Memperoleh pengetahuan Islam yang lengkap yang menekankan tidak hanya pengetahuan tetapi juga moral siswa belajar tentang ilmu agama Islam dan mendapatkan kebiasaan dan akhlak yang baik darinya. Banyak jenis kegiatan positif yang berlangsung di sekolah seperti kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan positif di kelas serta dalam mata pelajaran lainnya.

Teknik dan metode yang sama yang berfungsi untuk mempelajari surah panjang juga berfungsi untuk mempelajari surah pendek. Namun,

penting untuk berlatih secara teratur dan intens untuk mendapatkan manfaat maksimal dari proses menghafal. Oleh karena itu, pernyataan tersebut benar metode menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam menghafal surat-surat pendek. Metode yang digunakan siswa untuk meningkatkan kefasihan dan menjaga daya ingat adalah metode muroja'ah ada banyak metode yang diterapkan siswa dalam menghafal muroja'ah misalnya mengulangnya sendiri mengulangnya dalam doa atau mengulangnya di rumah dengan guru atau orang tua mereka.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada 24 Maret 2022, Muroja'ah bahwa muroja'ah memiliki peran yang sangat penting dalam program menghafal surat pendek, karena menghafal surat pendek merupakan salah satu ciri khas dari Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong. Muroja'ah merupakan salah satu kunci dalam kelancaran hafalan peserta didik kendala dalam penerapan muroja'ah adalah peserta didik belum bisa mengatur waktu dengan baik ketika di rumah karena ada beberapa peserta didik yang menghabiskan waktu dengan sia-sia seperti banyak bermain, malas, dan jarang muroja'ah hafalan mereka, pada dasarnya menjaga hafalan surat pendek lebih sulit dari menghafal Al-Quran. Program ini tidak hanya ditujukan untuk studi agama Islam tetapi juga dapat berkontribusi langsung pada pembentukan karakter religius siswa.²

² Hasil Observasi di SDN 144 Rejang Lebong. Pada hari Kamis, tanggal 24 Maret 2022, pukul 08.00 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah Ayudiah Anggraini, M. Pd pada tanggal 25 Maret 2022, metode pembelajaran *muroja'ah* rutinitas ini dapat membentuk karakter religius anak-anak sehingga mereka menjadi disiplin dan bertanggung jawab. Ibu ayu dikatakan membentuk karakter religius dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa agar bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan tujuan, visi, misi, dan branding sekolah (BAES nien, yang meliputi penjabaran dari BAES nien (Karakter, Aktif, Edukasi, dan Cerdas).³

Agar siswa dapat menghafal dengan lancar peran guru dan orang tua sangat penting memiliki kedudukan dalam keluarga merupakan sarana untuk meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan siswa membangun karakter religius merupakan langkah besar yang membutuhkan langkah pasif dan gerakan menyapu. Karena tidak pernah ada perubahan spiritual yang radikal dan signifikan dalam kehidupan negara ini kerangka nasionalisme dan hakikat kehidupan berbangsa. Oleh karena itu, penting untuk berusaha betapapun sulitnya untuk memulihkan pembangunan manusia berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang sempurna dan akhlak mulia.

Diketahui bahwa pendidikan dan bimbingan yang diberikan kepada siswa semasa mereka masih anak-anak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap jiwa dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, metode

³ Hasil wawan cara dengan Ibu Kepala Sekolah Ayudiah Anggraini. Pada hari jumat, tanggal 25 Maret 2022, pukul 08.30 WIB

pembelajaran muroja'ah memungkinkan siswa untuk mengembangkan karakter agama dan moral yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang telah peneliti tulis dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong”**

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini berfokus pada pelaksanaan metode *muroja'ah* pada kelas V.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti disini mengkaji penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.

Masalahnya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Apa metode Implementasi pembelajaran *muroja'ah* pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong?
2. Bagaimana Pelaksanaan metode pembelajaran muroja'ah dalam Meningkatkan Hafalan pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode *muroja'ah* pada kelas V di SDN 144 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode *muroja'ah* pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *muroja'ah* dalam meningkatkan hafalan pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui faktor yang pendukung dan penghambat pembelajaran metode *muroja'ah* pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini hendaknya memberikan nilai guna untuk berbagai bagian, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan di bidang keislaman. Secara khusus, peserta didik mampu menghafal ayat-ayat surah pendek dan membentuk karakter religius, serta membuat bahan referensi dan literatur tambahan untuk perpustakaan IAIN Curup.

2. Secara Praktis

a) Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan tindakan yang dapat meningkatkan kualitas daya ingat siswa khususnya di lingkungan sekolah.

b) Peserta Didik

Hasil penelitian ini hendaknya memotivasi siswa untuk lebih rajin menghafal surah pendek, meningkatkan dan membentuk karakter religius.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Metode *Muroja'ah* Suatu Kajian Teori

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pembelajaran metode dipakai sebagai cara untuk menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.⁴

1. Pengertian Implementasi

Implementasi Menurut Nurdin Implementasi mengarah pada adanya aktivitas, tindakan, tindakan, atau mekanisme sistem. Implementasi hanyalah suatu kegiatan atau kegiatan yang direncanakan, bukan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy

⁴ Johar, Rahmah; Hanum, Latifah. *Strategi belajar mengajar*. Deepublish, 2016.

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, (Jakarta : 2022),

output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.⁶

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penyelesaian kegiatan yang direncanakan yang memerlukan keterampilan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Metode

Secara etimologis, kata metode terdiri dari dua suku kata: meta yang berarti melalui dan hodos yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab, kata metode dikenal dengan istilah tarika. Ini berarti langkah-langkah strategis disiapkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Dalam kaitannya dengan pendidikan metode ini harus dilaksanakan dalam proses pendidikan yang mengembangkan sikap mental dan kepribadian sehingga siswa menerima pelajaran yang sederhana efektif dan mudah dipahami.⁷

Metode Djamaluddin dan Abdullah Aly berasal dari kata "meta" yang berarti "melalui" dan "hodos" yang berarti "metode". Metode adalah jalan yang harus diikuti untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Kementerian Agama Republik Indonesia metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai

⁶ Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1991), Hal. 21

⁷ Moh Abdullah, *Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, Cet-1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), h. 17

suatu tujuan tertentu. Poerwaarminta, metode adalah cara yang teratur dan bijaksana untuk mencapai suatu tujuan.⁸

Metode pembelajaran mengacu pada metode yang digunakan guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁹ Kata muraja'ah sendiri diartikan dengan penegasan, penegasan kembali, penegasan. Penghafalan yang berulang-ulang disebut muroja'ah

Di antara metode lancar menghafal surah pendek metode Muroja'ah sangat efektif bagi siswa tanpa muroja'ah proses menghafal surat pendek tidak akan berhasil. Ini akan membantu untuk siswa menghafal surat pendek cara ini sendiri juga dikenal oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai cara yang teratur dan bijaksana untuk mencapai tujuan ilmiah atau metode kerja yang koheren untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰

Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengartikan "cara terbaik dan tercepat untuk melakukan sesuatu". Representasi "tercepat, paling akurat" metode berarti metode yang paling tepat dan tercepat sehingga alur kerja metode harus benar-benar diperhitungkan secara ilmiah. Menurut Abu Ahmadi metode itu sendiri adalah "suatu ilmu yang berbicara tentang cara menyampaikan materi sedemikian rupa sehingga

⁸ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Depublish, 2017), h. 175

⁹ Nining Mariyaningsih, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta : Kekata Publisher, 2018), h. 252

¹⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum dan Lintas Sejarah*, (Bandung Putaka Setia, 2010), h. 252

siswa dapat mempelajarinya dengan kata lain suatu ilmu yang diajarkan guru dan dipelajari siswa untuk mencapai sesuatu”.¹¹

Sebenarnya ada banyak metode yang dapat dikembangkan untuk menemukan alternatif penghafalan Al-quran terbaik yang dapat digunakan dalam menghafal untuk membantu para penghafal mengurangi kelelahan pada metode Wahuda, Kitaba, Sima'i, Gabungan, Muroja, Jama.¹²

3. *Muroja'ah*

Kata *muroja'ah* (مراجعة) merupakan Mashdar berdasarkan istilah kerja raja'a (راجع - (yuraji'u)يراجع). Ia dari berdasarkan akar istilah yg tersusun berdasarkan alfabet ra' (ر), jim (ج) & ain (ع) yg berarti balik atau pulang. Selanjutnya istilah muroja'ah sendiri diartikan menggunakan meninjau ulang, umpan balik & mengecek mengulang hafalan Surah ayat pendek disebut *muroja'ah* karena ia itu tidak bisa dilakukan kecuali setelah kembali dulu dan kemudian maju lagi.¹³

Muroja'ah adalah cara yang paling penting untuk menghafal, membangunkan dan mengembangkan hafalan dengan lancar. Bahkan, menghafal surat pendek juga dapat dipertahankan dengan mendengarkan tilawah orang lain, keset, dll juga dapat merujuk ke manuskrip dan

¹¹ Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt Bima Aksara, 1986), h. 9

¹² Akhsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 63-66

¹³ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), h.59

membuat catatan tanpa membacanya.¹⁴ Ilmu akan semakin kuat melekat dengan di muroja'ah pemahaman akan semakin mantap dengan adanya muroja'ah. Artinya mengulang kembali pelajaran yang telah lewat. Allah telah memberi jaminan akan mudahnya Al-Qur'an untuk dihafalkan yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist. Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: Dan Sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, Maka Adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Q.S. Al-Qamar Ayat 17).

Ayat di atas menjelaskan betapa mudahnya menghafal surat pendek. Selama menjadikan menghafal jadikan sebagai prioritas dalam hidup Anda dan wujudkan impian Anda.¹⁵ Banyak orang telah menghafal surat pendek sejak diturunkan, dan menghafal surat pendek relatif mudah.

Oleh karena itu, ketika seorang siswa muroja'ah menghafal Al-Qur'an guru atau orang tua, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik mereka menghafalnya dan di mana ada kesalahan dalam ayat-ayat yang dihafal. Dengan demikian, jika terjadi kesalahan pada saat muroja'ah maka guru atau orang tua dapat mengetahuinya dan dapat segera memperbaikinya sejak oleh lantaran itu metode muroja'ah adalah satu metode yang sempurna dan satu solusi dipilih buat mencapai tujuan hafalan.

¹⁴ Cece Abdulwaly, Ramrullikarar *Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diandra, 2016), h.54

¹⁵ Majdi Ubaid Al Hafizh, *9 Langkah Mudah Menghafal Al Qur'an*, (Solo, Aqwam 2017), h. 29

Karena kita mengabaikan surat pendek tanpa muroja'ah ingatan kita rusak muroja'ah memiliki banyak keunggulan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, ketika hafalan surat pendek kekuatannya dalam menghafal meningkat begitu pula kefasihannya dalam membaca Al-Qur'an.

B. Metode Muroja'ah

Menurut WJS. Poerwaarminta, Metode adalah cara yang terorganisir dan bijaksana untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan misalnya seperti titipan atau hafalan surah ayat pendek suatu saat kemudian hafalkan dengan bantuan perekam suara.¹⁶

Kata muroja'ah sendiri diartikan dengan memeriksa, memeriksa kembali, dan menguji. Menghafal Al-Qur'an secara berulang-ulang disebut murojaa. Di antara metode menghafal Al-Qur'an dengan lancar, metode Muroja'ah ini sangat efektif bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an. Karena tanpa itu proses menghafal Al-Qur'an juga tidak akan berhasil.¹⁷

Hambatan terbesar untuk menghafal adalah menghafal cepat. Alasan untuk ini adalah bahwa pikiran manusia memiliki memori jangka pendek dan jangka panjang. Selama menghafal konten sehari-hari tetap

¹⁶ Nining Mariyaningsih, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2018), h.10

¹⁷ Afidah, Siti Inarotul, and Fina Surya Anggraini. "Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto." *AL-IBRAH* 7.1 (2022): 114-132.

berada dalam memori jangka pendek dan ketika pengulangan berulang, konten sehari-hari berpindah ke memori jangka panjang. Oleh karena itu, selain merencanakan kegiatan untuk menambah hafalan, kegiatan selanjutnya untuk muroja'ah juga harus direncanakan.¹⁸

Terdapat beberapa macam metode muroja'ah menurut Abdul Aziz Abdur Rouf memiliki dua macam metode muroja'ah, di antaranya yaitu :

Muroja'a pertama dengan melihat Mushaf (Bin Nazar). Metode ini tidak memerlukan konsentrasi yang melelahkan otak. Jadi kompensasi harus disiapkan untuk membaca sebanyak mungkin. Kelebihan muroja'a tersebut adalah menghasilkan otak kita mencatat setiap ayat yang dibaca. Ayatnya ada di sisi kanan halaman dan surah ada di sisi kiri halaman, sehingga lebih mudah diingat. Ini juga membantu mengembangkan kelenturan lidah dan pengucapan spontan saat membaca.

Kedua, Muroja'ah yang tidak melihat bil ghaib. Cara ini cukup mengosongkan otak, sehingga akan cepat lelah. Maka tidak heran jika ayat dalam jumlah sedikit hanya bisa dilakukan seminggu sekali atau setiap hari dapat membacanya sendiri di dalam dan di luar doa, atau membacanya dengan seorang teman. Jadi manfaat muroja bilgoyb ini bagi calon hafiz/hafizah adalah untuk melatih kebiasaan tidak ada gunanya berjuang untuk menghafal Al-Qur'an jika terus melihat dan berkedip. Mengulas dan menghafal materi juga biasanya memakan waktu yang lama, dan meskipun

¹⁸ Ahmad Baduwalin, *Menjadi Hafiz Tips dan Motivasi Menghafal Al-qur'an*, (Solo :Aqwam Media Profetika, 2019), h. 52

mungkin perlu menghafal materi lagi tidak sesulit menghafal materi baru.¹⁹

Selain itu, fungsi hafalan berulang yang ditawarkan kepada guru dan pelatih adalah untuk memperkuat hafalan itu sendiri di benak penghafal, karena semakin banyak penghafal mengulangi hafalan semakin kuat daya ingat penghafal. Mengulang atau membaca ulang suatu hafalan di depan orang lain atau guru meninggalkan jejak ingatan yang jauh lebih baik daripada mengulang atau membaca ulang suatu rutinitas lima kali atau lebih apalagi perlu dimodifikasi dan dilakukan setelah dibacakan di depan orang lain. Karena ini adalah rutinitas, itu juga harus dihafal dengan hati-hati atau dihindari pada tahap awal modifikasi memori.

Penghafalan yang berulang-ulang berfungsi sebagai proses pembiasaan terhadap indera lainnya, yaitu mulut/bibir dan telinga sekaligus mulut/bibir menjadi terbiasa membaca kata lafaz menjadi terbiasa membaca lafaz yang tidak dihafal atau dihafal. Berfungsi jika karena tidak bisa lupa menggunakan sistem refleks (langsung) dengan mengikuti gerakan bibir secara verbal seperti biasa tanpa hafalan.²⁰

Fungsi terbesar dari pengulangan adalah untuk memperkuat secara mental menghafal itu sendiri. Karena semakin banyak menghafal semakin kuat daya ingat siswa ada banyak cara untuk mengulangi rutinitas yang

¹⁹ Cece Abdulwaly, *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 63

²⁰ Badruzaman, Dudi. "Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis." *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9.2 (2019): 184-193.

telah kumpulkan di kepala tetapi misalnya dapat menemukan berbagai hal dan hal yang lebih cocok untuk peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode Muroja'ah adalah metode menghafal yang berulang-ulang, yang harus dijaga dan diterapkan oleh seorang penghafal ayat pendek agar hafalan tidak mudah lepas atau hilang dari ingatan. Mempertahankannya sangat sulit selain sekadar menghafal dan mengulang siswa juga ditawarkan pembelajaran tajwid untuk memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas hafalan sangat membantu.

C. Prinsip Muroja'ah

Muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan baik hafalan baru atau lama adalah hal yang terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Tidak mungkin bisa menghafal Al-Qur'an tanpa melakukan muroja'ah. Kegiatan mengulang hafalan sangat menjaga hafalan dari hilang dan lepas. Mengulang ada dua bentuk:

- a. Mengulang dengan cara membatin secara rahasia.
- b. Mengulang-ulang dengan suara keras.²¹

Mengulang dengan cara membatin secara rahasia yakni saat mengulang hafalan dengan membatin tanpa ada suara dan dilakukan didalam hati dan fikiran saja. Sedangkan mengulang-ulang dengan suara keras yakni agar yang menyemak kita mendengar dengan jelas dan mengetahui hafalan kita apakah sudah benar atau masih ada yang salah

²¹ Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca...*, h. 113

dari segi makhraj dan tajwidnya. Manusia adalah makhluk yang bersifat lupa, baik disebabkan kurangnya perhatian atas hafalannya ataupun karena kurang dalam muroja'ah (mengulang), atau karena alasan terlalu banyaknya aktivitas yang menguras tenaga dan pikiran.

D. Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an

a. Kualitas

Jika kita berbicara tentang kualitas hafalan, mari kita pelajari dulu makna dari kualitas itu sendiri. Kualitas berarti cocok untuk tujuan dalam banyak aspek. Definisi lain dari kualitas dalam kamus bahasa Indonesia adalah tingkatan sesuatu yang baik atau buruk. Bisa juga diartikan sebagai grade, level dan *quality* kualitasnya bagus.²²

b. Tinjauan tentang hafalan Al-quran

Mulai dari pemahaman hingga tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, kualitas hafalan yang dihasilkan sejalan dengan tujuan mewujudkan kualitas hafalan seluruh isi Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu sarana melestarikannya, sehingga mempersiapkan seseorang dari generasi ke generasi untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini. Tidak hanya sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga sebagai bentuk dukungan terhadapnya.

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas dapat menyimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk membangun kemurnian Al-Qur'an. Apa pun yang terungkap dari ingatan dapat dipertahankan,

²² Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, h.763

dilestarikan, dilestarikan dari perubahan atau kerusakan, dan dicegah dari dilupakan secara keseluruhan atau sebagian.

1. Metode Muroja'ah

- a. Bin-Nazhar, yaitu Membaca dengan seksama ayat-ayat AlQur'an yang dihafal dengan berulang-ulang melihat mushaf.
- b. Tahfizh, yaitu Membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan berulang-ulang selama Binnazar secara bertahap sampai sempurna dan tidak ada kesalahan lagi. Penghafalan berikutnya akan ditempatkan per ayatsampai dihafal.
- c. Talaqqi, menyetorkan hafalan kepada guru yang sudah ditentukan.
- d. Takrir, yaitu menyimakkan hafalan yang sudsh diperoleh kepada guru.
- e. Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan baik secara individu maupun kelompok.²³

E. Manfaat Menghafal

Manfaat menghafal Al-Qur'an Allah SWT menciptakan segala sesuatu pasti ada manfaatnya. Begitu pula dengan orang yang menghafal Al-Qur'an pasti banyak memiliki manfaat. Diantara manfaat menghafal Al-Qur'an adalah : Didalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat tentang iman, amal, ilmu dan cabang-cabangnya, aturan yang berhubungan dengan keluarga, pertanian dan perdagangan, manusia dan hubungannya dengan masyarakat, sejarah dan kisah-kisah, dakwah, akhlak, negara dan

²³ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, h. 54

masyarakat, agama-agama dan lain-lainnya. Seorang penghafal Al-Qur'an akan mudah menghadirkan ayat-ayat itu dengan cepat untuk menjawab permasalahan-permasalahan diatas.²⁴

Adapun keutamaan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an adalah individu yang mengmalkannya akan menjadi sebaikbaiknya orang, dinaikkan derajatnya oleh Allah, Al-Qur'an akan memberi syafaat kepada orang yang membacanya, Allah menjanjikan akan memberikan orang tua yang anaknya menghafalkan Al-Qur'an sebuah mahkota yang bersinar (pahala yang luar biasa), hati orang yang membaca Al-Qur'an akan senantiasa dibentengi dari siksaan, hati mereka menjadi tenteram dan tenang, serta dijauhkan dari penyakit menua yaitu kepikunan.²⁵

Keistimewaan menghafal Al-Qur'an justru terletak pada berat, unik, dan panjangnya proses yang akan dilalui. Meskipun berat pada kenyatannya tidak menyurutkan niat sebagian masyarakat untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Menjadi istimewa lagi jika sebagian besar mereka masih berusia remaja, bahkan ada yang mulai menghafal sejak usia dini. Keberadaan remaja-remaja penghafal Al-Qur'an ini tentu saja menjadi penyeimbang di tengah lunturnya nilai-nilai moral dan menjauhnya individu dan masyarakat dari nilai-nilai keagamaan.²⁶

²⁴ *Ibid...*h. 15

²⁵ Lisy Chairani dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 2

²⁶ Lisy Chairani dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 4

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Metode *Muroja'ah*

1. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an Naik turunnya hafalan bisa disebabkan oleh banyak hal. Menghafal berulang-ulang juga dapat menyebabkan hilangnya konsentrasi karena faktor-faktor seperti kecerobohan dan kelelahan yang disengaja. Secara keseluruhan, menurut Cece Abdulwaly, kualitas hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor utama.

a. Faktor Internal

Faktor internal berarti faktor yang berasal dari dalam diri individu penghafal Al-Qur'an, yaitu meliputi:

1) Dorongan Individu

Perjalanan menghafal Al-Qur'an merupakan perjalanan yang dipenuhi berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. sehingga yang diperlukan dari orang yang ingin menghafalkannya adalah sebuah semangat, keuletan, kesungguhan, dan tidak mengenal keterputusan, serta harus niatnya ikhlas karena Allah swt.²⁷

Seorang penghafal Al-Qur'an apabila sudah mempunyai niat yang ikhlas, berarti ia sudah ada hasrat dan kemauan yang telah tertanam dalam hatinya, sehingga jika ada kesulitan dalam

²⁷ Cece Abdulwaly, *Ramrullikarar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 85-87

menghafalkan ayat-ayat Allah, maka ia akan menghadapinya dengan pantang menyerah sekaligus menjalaninya dengan rasa sabar dan tawakkal.²⁸

2) Kecerdasan atau Kekuatan Ingatan

Menghafal Al-Qur'an memerlukan kecerdasan dan ingatan yang kuat, kecerdasan dan ingatan yang kuat biasanya bergantung pada faktor-faktor genetik yang diwariskan dari orangtua, namun ia juga dapat diupayakan melalui perbaikan kecerdasan dan ingatan. Di samping itu, kecerdasan ini juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, pola kehisupan, kondisi keluarga, dan lain sebagainya.

3) Target Hafalan

Target di sini sebenarnya bukan menjadi aturan yang mesti dipaksakan, namun hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan lokasi waktu yang tersedia bagi para penghafal Al-Qur'an, paling tidak dengan membuat target, seorang penghafal Al-Qur'an dapat merancang dan mengejar target yang dia buat, sehingga menghafal Al-Qur'an akan lebih semangat dan giat.²⁹

²⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h.29

²⁹ Cece Abdulwaly, *Ramuzut Tikrar(Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan AlQur'an)*,(Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 85-87

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu menghafal Al-Qur'an, yang meliputi:

1) Metode yang digunakan

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini menghafal Al-Qur'an. Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Penggunaan metode dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik (penghafal Al-Qur'an).

2) Manajemen Waktu

Waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- a. Waktu sebelum terbit fajar
- b. Setelah fajar sehingga terbit matahari
- c. Setelah bangun dari tidur siang
- d. Setelah shalat
- e. Waktu diantara maghrib dan isya'

Di sini dapat dilihat bahwa waktu yang dianggap baik adalah waktu-waktu ketika posisi pikiran tenang dan tidak lelah. Namun tidak berarti waktu selain yang tersebut di atas tidak baik untuk menghafal Al-Qur'an.

3) Manajemen Tempat

Pemilihan tempat yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an sangat mempengaruhi dan menunjang dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Tempat yang ideal dan mendukung para penghafal Al-Qur'an untuk berkonsentrasi adalah tempat-tempat yang nyama.

2. Faktor Penghambat

Cukup banyak faktor yang merasa bahwa menghafal surah pendek memiliki banyak hambatan. Ada orang yang menghafalnya berkali-kali kemudian melupakannya, atau yang membutuhkan waktu lama untuk menghafalnya, dan banyak pula yang putus asa dalam menghafal surat-surat pendek.

a. Peserta didik tidak fokus

Selama muroja'ah, siswa sering tidak fokus menghafal Al-Qur'an karena mereka masih muda, dan konsentrasi mereka sering terganggu ketika melihat teman sekolah bermain waktu antara tugas sekolah yang belum selesai dan muroja'ah.

b. Kondisi lingkungan yang kurang efektif

Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi konsentrasi dan daya ingat siswa di Muroja'ah, hal ini disebabkan kondisi fisik siswa yang masih anak-anak dan mudah terpengaruh ketika bermain dengan teman-temannya.³⁰

³⁰ Zaki Zumani dan Syukron Maksum, Op. Cit., h. 57-67

c. Malas

Kemalasan merupakan kendala yang paling sering dihadapi oleh semua orang termasuk mahasiswa, dalam menghafal Al-Qur'an. Kemalasan merupakan sifat yang sulit pada diri seseorang ketika muroja'ah merasa malas sehingga mempengaruhi kemampuan mengingat dengan lancar.³¹

G. Penelitian Relevan

Diperlukan penelitian terlebih dahulu untuk mengetahui sisi mana yang sudah ditemukan dan mana yang belum. Dengan cara ini, mudah untuk mengidentifikasi arah penelitian yang belum ditangani oleh peneliti sebelumnya. Hasil kajian penelitian tertulis dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Kajian oleh Falakudin (2018) berjudul “Implementasi Metode Muroja'ah Untuk Keberhasilan Belajar Pada Program Unggulan Tahsin dan Tahfidzal-Qur'an Bagi Siswa SD Islam Al-Madinah Kalongan Ungaran Timur”.³² Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang, persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan metode Muroja'ah dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan metode muroja'ah untuk keberhasilan pembelajaran pada program tersebut unggulan tahsin dan tahfidz al-qur'an siswa-siswi

³¹ Zaki Zumani, Op. Cit., h. 69

³² Falakudin, *Implementasi Metode Muraja'ah untuk Keberhasilan Belajar dalam Program Unggulan Tahsin dan Tahfidzal-Qur'an Siswa-Siswi SD Islam Al Madinah Kalongan Ungaran Timur*, (Skripsi Ilmu Tarbiyah , Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)

SD Islam Al-Madinah Kalongan Ungaran Timur, dan sedangkan penelitian sekarang Implementasi Metode Pembelajaran *Muroja'ah* Dalam Upaya Optimalisasi Karakter Religius di SDN 144 Rejang Lebong.

Kajian Ilma Arsyanti Sholehah (2019) “Penerapan Metode Muroja'ah Untuk Fungsi Menghafal Al-Quran Di SD Islam Al-Azhar Tulungagung”.³³ Persamaan dan perbedaan Studi sebelumnya dan saat ini kesamaan antara studi sebelumnya dan saat ini adalah bahwa mereka menggunakan metode Muroja'ah dan penelitian kualitatif. Bedanya penelitian sebelumnya mempelajari penerapan metode Muroja'ah untuk menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar Tulungagung dan penelitian saat ini adalah penerapan metode Muroja'ah untuk Meningkatkan Hafalan di SDN 144 Rejang Lebong.

Kajian Tahun 2018 oleh Nimas Ayu Halila “Efektivitas Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Santriwati di Islamic Guest School Alkautsar Durenan Trenggalek”.³⁴ Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah baik penggunaan metode muroja'ah maupun penggunaan penelitian kualitatif. Meskipun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya telah meneliti keefektifan metode muroja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-

³³Ilma Arsyanti Sholehah, *Penerapan Metode Muroja'ah dalam Kegiatan Hafalan AlQur'an di SD Islam Al-Azhar Tulungagung*, (Skripsi Ilmu Tarbiyah , Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019)

³⁴Nimas Ayu Halila, *Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alqur'an Santriwati di Pondok Pesantren Alkautsar Durenan Trenggalek*, (Skripsi Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)

Qur'an Santriwati Di Pondok Pasantren Alkautsar Durenan Trenggalek, dan sedangkan penelitian sekarang Implementasi Metode Pembelajaran *Muroja'ah* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Di SDN 144 Rejang Lebong.

Anisa Ida Khusniyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dalam skripsinya yang berjudul "Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung".³⁵ Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah baik penggunaan metode muroja'ah maupun penggunaan penelitian kualitatif. Meskipun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya telah meneliti proses menghafal Al-Quran dengan metode muraja'ah di rumah tahfidz Karangrejo menggunakan sistem one day one ayah (1 hari 1 ayat) yang disertai lagu tartil dan sedangkan penelitian sekarang Implementasi Metode Pembelajaran *Muroja'ah* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan di SDN 144 Rejang Lebong.

Diana Fitria Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

³⁵ Anisa Ida Khusniyah. "Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung". (Skripsi Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019).

SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung”.³⁶ Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah baik penggunaan metode muroja’ah maupun penggunaan penelitian kualitatif. Meskipun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya telah meneliti proses menghafal Al-Quran dengan penerapan metode muraja’ah di SDIQu AL-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung yaitu muraja’ah hafalan bersama-sama dan disemak ustadzah, muraja’ah hafalan sebelum disetorkan kepada ustadzah dilakukan dengan temannya, muraja’ah hafalan hafalan baru dan lama kepada ustadzah dan ujian mengulang hafalan dan sedangkan penelitian sekarang Implementasi Metode Pembelajaran *Muroja’ah* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan di SDN 144 Rejang Lebong.

Penelitian Rofiqotul Munifah mengenai “Efektivitas Metode Muroja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Al-I’tishom Kliwong Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”.³⁷ Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah baik penggunaan metode muroja’ah maupun penggunaan penelitian kualitatif. Meskipun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya telah

³⁶ Diana Fitria. “Penerapan Metode Muraja’ah dalam Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung”. (Skripsi Ilmu Tarbiyah , Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019).

³⁷ Rofiqotul Munifah. “Efektivitas Metode Muroja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Al-I’tishom Kliwong Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”. 2021).

meneliti proses yang dilakukan adalah *one day one page* (satu hari satu halaman), dan metode muroja'ah dinilai efektif dalam menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-I'tishom Grabag tersebut dan sedangkan penelitian sekarang Implementasi Metode Pembelajaran *Muroja'ah* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan di SDN 144 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Secara umum jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan kualitatif yaitu suatu pengumpulan data tidak pandu oleh teori, tetapi di pandu oleh fakta-fakta yang di temui pada saat di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.³⁹

Dengan demikian, penelitian kualitatif ini lebih menyukai hubungan langsung antara peneliti dan subjek yang diteliti, dan peneliti sendiri adalah alat pertama untuk pengumpulan data. Dari segi keilmuan,

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.18

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk melakukan penelitian lapangan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, mendalam dan lebih lengkap. Ditinjau dari kapasitas informatif atau eksplanatoris suatu penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian, atau sumber yang dapat diteliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Subjek penelitian ini yang dominan adalah guru pengajar dan siswa, namun untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain seperti kepala sekolah. dalam pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel subjektif penelitian berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu misal meneliti tentang pendidikan, maka penelitian harus mencari sampel para ahli dalam pendidikan, sampel semacam ini digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

⁴⁰ Ibid, h. 9

C. Tempat Penelitian dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 144 Rejang Lebong yang bertempat di Jln. Lintas-Muara Aman, Desa. Babakan Baru, Kec. Bermani Ulu Raya, Kab. Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 21 Juni 2022 s/d 20 September 2022 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek asli yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dan segera dari sumber data untuk kepentingan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas usulan penelitian. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah SDN 144 Rejang Lebong.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari mana peneliti memperoleh data secara tidak langsung.⁴¹ Data diperoleh dari data yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti atau sumber data

⁴¹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), Hal.32

pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian dan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Wali kelas V, Guru Agama Islam, dan siswa-siswi kelas V serta sumber lain dari buku-buku referensi yang sifatnya selalu berkaitan dengan masalah-masalah pada objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lebih penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan..

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴² Pendapat lain mengatakan bahwa observasi adalah “pengamatan” yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴³

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Marshall menyatakan bahwa melalui observasi penelitian belajar

⁴² Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research*” (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 136

⁴³ Joko Subagyo, “*Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Cet: 4, h. 63

tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁴ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti menggunakan observasi ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang implementasi metode pembelajaran *muroja'ah* di kelas V di SDN 144 Rejang Lebong.

2. Wawancara

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Menurut konsepnya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Jangan melakukan wawancara hanya sekali atau dua kali tetapi selalu dengan intensitas yang tinggi. Peneliti harus memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang dibutuhkan, rencana wawancara harus menyertakan kerangka acuan tertulis, kuesioner atau daftar periksa untuk menghindari kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan informasi. Dengan metode ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru agama, guru ke rumah, siswa dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini untuk mengetahui apa yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mudah memperoleh informasi yang melengkapi materi penelitian.

Informasi yang akan dikumpulkan melalui teknik wawancara ini meliputi:

- 1) Implementasi metode pembelajaran *muroja'ah* di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta, 2012, h. 266

- 2) Pelaksanaan dan Faktor-faktor Metode Muraja'ah di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.
- 3) Keadaan atau suasana Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.

Dalam mengumpulkan data informasi tersebut, peneliti menggunakan jenis wawancara *Semiterstruktur* dengan maksud agar peneliti dapat secara leluasa dan bebas mengajukan pertanyaan sesuai dengan subjek yang dihadapi dan situasi wawancara itu sendiri. Namun dengan mengikuti anjuran Moloeng, sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu disusun garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan yang disusun berdasarkan pada fokus dan rumusan masalah penelitian.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi adalah hal-hal yang bersifat non rekaman. Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa, Dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

⁴⁵Moloeng, *Metodologi-Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 139

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari data tentang Profil Peserta Didik, Visi Misi di SDN 144 Rejang Lebong, Daftar Nama Dewan Guru. Semangat Belajar Anak, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai dan datanya jenuh.⁴⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang ada di lapangan. selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data atau

⁴⁶Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 201-202

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2012, h. 283-393

proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang terusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah data kualitatif, dalam penyajian meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan semuanya di rancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang satu.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan Penelitian)

Kesimpulan Peneliti selalu berusaha mencari model, pola, tema, hubungan, persamaan, hipotesis, hal-hal yang muncul dan sebagainya. Dari data-data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan.⁴⁸

G. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada di filter dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual, dan terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 252

menggunakan wawancara yang mendalam, dokumentasi untuk sumber daya yang sama secara serempak dan observasi sebagai tambahan data.

2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda namun dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas, maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 144 Rejang Lebong
Alamat Sekolah	: Jln. Lintas Curup-Muaraaman. Desa Babakan Baru, Kec. Bermani Ulu Raya, Kab. Rejang Lebong
Desa	: Babakan Baru
Kecamatan	: Bermani Ulu Raya
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Nama Dusun	: Seroja
Kode Pos	: 39152
Tanggal Berdiri	: 1980
Nomor Pokok	: 10700657
Sekolah Nasional (NPSN)	
Status Akreditasi	: B
NPWP	: 00447916832700 ⁵⁰

2. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah dasar lama yang didirikan pada tahun 1980 beralamat di Jln. Lintas Curup - Muara Aman Desa Babakan Baru Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Dari tahun ke tahun SD Negeri 144 Rejang Lebong selalu memperoleh kepercayaan dari masyarakat untuk menitipkan putera-puterinya bersekolah di SD ini. Dalam proses

⁵⁰ Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang Identitas Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 25 Juli 2022

ke depan kepercayaan masyarakat pasang surut karena sekolah ini begitu banyak kendala tantangan baik keamanan, SDM sekolah termasuk pemimpin sekolah yang silih berganti. Semenjak tahun 2008 dengan tahapan yang sangat sulit dapat kembali membangun kepercayaan masyarakat dengan bukti fisik yang mengundang lembaga penelitian Universitas Bengkulu bertemu langsung dengan masyarakat yang banyak menyumbang dana pembangunan sekolah. Hal ini terjadi karena SD Negeri 144 Rejang Lebong senantiasa mengedepankan kualitas proses dan hasil pembelajaran, menanamkan disiplin, giat belajar, berkreasi, dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki kepada semua warga sekolah.

Dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang setiap tahun terus berkembang menjadi sekolah dasar yang memiliki jumlah siswa yang besar, yaitu 116 orang pada 2 tahun ajaran terakhir jumlah siswa menurun dikarenakan beberapa hal yang sulit di cari solusinya. Hal ini bisa terjadi karna berhasilnya program KB dan juga sudah banyaknya sekolah-sekolah di wilayah sekitar sehingga warga bisa menitipkan putra putri mereka di sekolah terdekat. Dan dengan program-program terbaru memenarkan orang tua peserta didik untuk mendaftarkan anaknya ke Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong.⁵¹

⁵¹ Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang Sejarah Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 25 Juli 2022

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi sekolah merupakan pertanyaan mendasar tentang nilai-nilai keberhasilan masa depan harapan dan tujuan sekolah. Oleh karena itu, visi dan misi sekolah merupakan kunci keberhasilan sekolah yang dikelola secara profesional yang membentuk perilaku seluruh anak sekolah mengingat visi dan misi sekolah merupakan pedoman utama dalam semua program sekolah, maka diharapkan implementasinya tercermin dalam semua kegiatan warga sekolah dari sana hingga semua pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Anda dapat melihat sekolah. Sedangkan untuk visi, misi serta dan tujuan dari Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong yaitu :

a. Visi :

“Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berprestasi tinggi, menciptakan sekolah yang aman, nyaman, asri, dan berkualitas”.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan mampu bersaing untuk mencapai prestasi
- 4) Menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah, masyarakat, dan lingkungan

- 5) Membudayakan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat membaca

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar
- 2) Siswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang berkualitas
- 3) Mengaktifkan siswa dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana menimba ilmu
- 4) Meningkatkan⁵²

4. Keadaan Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong merupakan pendidikan formal yang berperan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Di lembaga ini, semua siswa dielaborasi dan diberikan berbagai jenis pengetahuan dan pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kurikulum yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah mengacu pada kurikulum K13.

Adapun keadaan lingkungan Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong sangat strategis, sebab jauh dari keramaian dan kebisingan, sehingga suasana semacam ini membuat guru dapat dengan mudah berkonsentrasi penuh dalam memberikan mata pelajaran dan siswa pun dapat menerima materi pelajaran dengan baik. dan dengan disamping sekolah pemandangan yang bagus, seperti persawahan dan perkebunan

⁵² Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 25 Juli 2022

warga sehingga guru tertarik mengajarkan peserta didik diluar kelas dengan menggunakan metode eksperimen dengan begitu peserta didik belajar tidan membosankan adanya metode eksperimen menjadi tahu tentang lingkungan sekitar.⁵³

5. Struktur Organisasi

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Guru Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong⁵⁴

No	NAMA	JABATAN
1.	Ayudiah Anggraini, M. Pd	Kepala Sekolah
2.	Abdullah, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Meli Jusnani, S. Pd	Bendahara
4.	Bambang Kusnadi	Komite
5.	Mardatillah	Operator
6.	Ilham Maulana	Tenaga Perpustakaan
7.	Missuryani, S. Pd	Wali Kelas VI
8.	Sumarni, S. Pd	Guru Kelas V
9.	Meli Jusnani, S. Pd	Guru Kelas VI
10.	Yenatul Aini, S. Pd	Guru Kelas III
11.	Yuyun Maryanti, S. Pd	Guru Kelas II
12.	Lela Wati, S. Pd	Wali Kelas I
13.	Abdullah, S. Pd	Guru Olahraga
14.	Ferdi Hairullah, S. Pd	Guru PAI
15.	Ansori	Penjaga Sekolah

⁵³ Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang Keadaan lingkungan Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2022

⁵⁴ Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli

6. Keadaan Guru

Keadaan kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi sebuah kegiatan. Untuk itu peranan sangatlah penting di dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Secara umum guru merupakan orang yang mentransfer pelajaran pada anak muridnya dan sangat besar perannya dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Guru SD/MI dapat dijadikan indikator pada keberhasilan siswa di masa yang akan datang.

Adapun gambaran guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Guru Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong⁵⁵

Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan					Latar Belakang Pendidikan		Status		
	SD	SMP	SMA	D III	S1	S2	Kependidikan	Non Kependidikan	PNS	Non PNS
Laki-laki			1		6	1	✓		✓	✓
Perempuan			1		2		✓		✓	✓
Jumlah			2		8	1	11		8	3

⁵⁵ Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang Data Guru Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk meningkatkan dan meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong, salah satunya adalah latar belakang tenaga pengajar. Hampir separuh gurunya sudah setara SI dan terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan, yakni penerapan kurikulum K13 berbasis karakter keadaan siswa

Dari sumber dan jenis dan data Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong Kab. Rejang Lebong menunjukkan bahwa siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong berjumlah 116 orang. Seluruh siswa beragama islam dan mayoritas berasal dari kalangan yang sama, semua siswa juga memiliki arah tujuan yang sama yaitu menuntut ilmu pengetahuan. Dan mereka juga sama-sama generasi penerus bangsa Indonesia yang kelak akan meneruskan perjuangan para pahlawan di masa yang akan datang.

Observasi dan wawancara yang penulis dapatkan mengenai keadaan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.3

Keadaan Jumlah Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong⁵⁶

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik			KET
				L	P	Jumlah	
1.	SD NEGERI 144 REJANG	I	1	9	10	19	-
		II	1	7	13	20	-

⁵⁶ Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang Keadaan Jumlah Siawa-siswi Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2022

	LEBONG	III	1	12	9	21	-
		IV	1	7	10	17	-
		V	1	8	12	20	-
		VI	1	8	11	19	-
Jumlah						116	

Dari jumlah masing-masing kelas tersebut dibagi menjadi 6 kelas belajar dan kegiatan yang menunjang kemajuan Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong Kab. Rejang Lebong.

7. Program Kerja Sekolah

Program kerja sekolah adalah sebuah dokumen yang berisi rencana kegiatan sekolah selama satu kalender akademik. Program kerja tersebut merupakan pelaksanaan dari visi, misi, dan tujuan sekolah. Program kerja sekolah atau disebut juga rencana kerja tahunan harus memuat 8 standar pendidikan antara lain tentang kesiswaan, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran, pendidikan dan tenaga kependidikan serta pengembannya, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan untuk mencapai dan mewujudkan suatu organisasi sekolah.

8. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per

minggu untuk setoap peserta didik. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep perorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran.

Tabel 4.5

Struktur Kurikulum SDN 144 Rejang Lebong⁵⁷

No	Komponen Pembelajaran	Kelas Dan Alokasi Waktu					
		1	2	3	4	5	6
a. Mata Pelajaran							
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	4	4	4	2	2	2
2	Tematik a. Bahasa Indonesia b. IPA c. IPS d. Pendidikan Kewarganegaraan e. Matematika	19	19	19	23	23	23
3	PJOK	2	2	2	2	2	2
a. Muatan Lokal							
4	Ka Ga Nga	2	2	2	2	2	2

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai “Implementasi Metode Pembelajaran *Muroja’ah* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Di SDN 144 Rejang Lebong”. Dalam penelitian ini informannya berasal dari kelas V. Semua informan

⁵⁷ Hasil dokumentasi berupa data lengkap tentang Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong pada tanggal 26 Juli 2022

yang dipilih adalah mereka yang menggunakan metode Muroja'ah dalam menghafal ayat-ayat surah pendek.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, bapak/ibu, dan siswa kelas V di SDN 144 Rejang Lebong.

1. Implementasi Metode *Muroja'ah* Pada Kelas V di SDN 144 Rejang Lebong

Dalam memperoleh jawaban permasalahan di atas peneliti melakukan wawancara *Semiterstruktur* pada informan utama yaitu guru kelas V SDN 144 Rejang Lebong. Peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode *muroja'ah*.

Menghafal Al-Quran memang tidak mudah, akan banyak kesulitan yang muncul dalam menghafal menghafal membutuhkan ketekunan tekad dan juga konsentrasi. Apalagi jika hafalannya sudah cukup banyak selain tanggung jawab untuk terus menghafal Al-Qur'an juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga hafalan yang sudah dipelajari dan harus tahu bahwa lebih sulit untuk tetap menghafal Al-Qur'an dari pada menambah yang baru oleh karena itu diperlukan metode yang sesuai untuk melestarikan memori salah satu metode menjaga hafalan Al-Qur'an adalah metode *muroja'ah*. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Sumarni, S. Pd selaku Guru Kelas V :

“Kami para guru menyadari bahwa itu tidak hanya membantu siswa untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memfasilitasi dan memelihara hafalan. Sekolah dasar ini mengadopsi sistem hafalan terlebih dahulu ini hampir selesai setelah anak terbiasa dengan jadwal yang diberikan. Dibutuhkan sekitar satu minggu untuk menghafal 5-7 surah pendek. Setelah itu, anak-anak

yang sudah hafal 5-7 surah berlatih metode muroja'ah setiap hari. Jadi metode ini baru digunakan di SD ini berbeda dengan siswa yang tidak hafal, metode muroja'ah diterapkan kemudian, tetapi pada tingkatan yang berbeda⁵⁸

Peneliti juga mewawancarai Arifah salah satu siswa kelas V, dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Teman saya dan saya biasanya melakukan muroja'ah wajib sekali sehari sebelum kelas dimulai. Jumlah muroja'ah yang dititipkan adalah 3-5 surah. Muroja'ah dilakukan di kelas mulai pukul 07.30 hingga 08.45. Prosesnya adalah meminta satu anak masing-masing maju secara bergiliran, menyimpan memori sampai mereka semua memiliki giliran⁵⁹”

Sangat penting untuk memuraja'ah hafalan yang telah di peroleh. Dan *muraja'ah* pun tidak hanya dengan menyetorkannya ke Ibu saja akan tetapi juga ada *muraja'ah* pribadi yang di lakukan perindividu. Memuraja'ah hafalan ini tidak terikat dan dapat dilakukan di mana saja bisa dengan dhohir (dilantunkan dengan suara) maupun batin (dilantunkan dalam hati saja). Ada juga *muraja'ah* pribadi yang dilakukan oleh dua sampai lima orang atas kesediaan masing-masing. Hal tersebut guna untuk menjaga hafalan yang sudah di peroleh.

Seperti halnya yang di paparkan oleh Zelvia salah satu siswi kelas V, sebagai berikut :

“Oleh karena itu, tidak hanya wajib melakukan hafalan, tetapi muroja'ah pribadi juga harus dilakukan. Muroja'ah pribadi ini datangnya dari keinginan kita sendiri biasanya kalau di sekolah waktu jam pembelajaran ada waktu luang, ketika ada waktu

⁵⁸ Sumarni, S. Pd, Wawancara, Pada hari Kamis, Tanggal 21 Juli 2022, Pukul 08.30 WIB

⁵⁹ Arifah, Wawancara, Pada hari Kamis, Tanggal 21 Juli 2022, Pukul 09.45 WIB

luang di rumah, saya menyempatkan untuk beribadah hafalan, walaupun sebentar”⁶⁰

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Juli 2022 di SDN 144 Rejang Lebong memperoleh hasil sebagai berikut:

“Muroja’ah bersama anak-anak terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Guru wali kelas mendengarka Muraja’ahnya dengan bersama-sama kegiatan dilanjutkan hingga sekitar pukul 08:45”⁶¹

Seperti halnya dipaparkan oleh bapak Ferdi hairullah, S. Pd.

Sebagai berikut :

“Dalam penerapan metode muroja’ah sangat penting untuk peserta didik, karena apa gunanya jika kita menghafal Al-Qur’an jika tidak muroja’ah hafalan maka akibatnya adalah lupa dan hafalan bisa hilang kalau tidak segera di muroja’ah”⁶²

Peneliti juga mewawancarai Alfira Nopianti salah satu siswa kelas V, dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Dengan menerapkan metode muroja’ah kami jadi mudah untuk mengulang-ngulang hafalan dengan baik, dan lancar bu”⁶³

Jadi metode *muraja’ah* dalam menjaga hafalan para siswa/siswi kelas V adalah sebagai berikut :

Metode Muroja’ah dapat dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama ditentukan oleh wali kelas tetapi peserta didik harus menyetor 3 atau 5

⁶⁰ Zelvia, Wawancara, Pada hari Kamis, Tanggal 21 Juli 2022, Pukul 10.30 WIB

⁶¹ Observasi, 21 Juli 2022 pukul 07.30 WIB di SDN 144 Rejang Lebong

⁶² Ferdi Hairullah, S. Pd, Wawancara, Pada hari Jumat, Tanggal 9 Desember 2022, Pukul 08.30 WIB

⁶³ Alfira Novianti, Wawancara, Pada hari Jumat, Tanggal 9 Desember 2022, pukul 09.00 WIB

surah Muraja'ah sehari dan membaca bi nadhor yang dihafal (melihat Al-Qur'an) sebelum setiap setoran.

Terdapat beberapa macam metode muraja'ah menurut Abdul Aziz Abdur Rouf memiliki dua macam metode muroja'ah, di antaranya yaitu :

Muroja'ah pertama dengan melihat Mushaf (Bin Nazar). Metode ini tidak memerlukan konsentrasi yang melelahkan otak. Jadi kompensasi harus disiapkan untuk membaca sebanyak mungkin. Kelebihan muroja'a tersebut adalah dapat membuat otak kita mencatat letak setiap ayat yang kita baca. Ayat ini berada di sisi kanan halaman surah ada di sisi kiri halaman, sehingga lebih mudah diingat ini juga membantu mengembangkan fleksibilitas lidah dan pengucapan spontan saat membaca.

Kedua, Muroja'ah yang tidak melihat bil ghaib cara ini cukup mengosongkan otak, sehingga akan cepat lelah. Maka tidak heran jika ayat dalam jumlah sedikit hanya bisa dilakukan seminggu sekali atau setiap hari dapat membacanya dengan seorang teman. Jadi manfaat muroja bilgoyb ini bagi calon hafiz/hafizah adalah untuk melatih kebiasaan menonton ada gunanya berjuang untuk menghafal Al-Qur'an jika terus melihat dan berkedip menghafal materi juga biasanya memakan waktu yang lama, dan meskipun mungkin perlu menghafal materi lagi, tidak sesulit menghafal materi baru.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Muroja'ah* Dalam Meningkatkan Hafalan

Penerapan metode Muroja'ah dalam menghafal ayat-ayat surah pendek disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Muroja'ah adalah metode yang digunakan untuk menghafal. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas V Ibu Sumarni, S.Pd:

“Adapun metode muroja'ah yang digunakan bapak/ibu disesuaikan dengan kebutuhan siswa karena kecerdasan setiap anak berbeda-beda. Dengan menggunakan metode muroja'ah diharapkan siswa dapat menghafal apa yang telah dihafal sebelumnya”⁶⁴

Itu juga terungkap oleh Ibu Ayudiah Anggraini, M. Pd selaku Kepala Sekolah:

“Muroja'ah dimaksudkan untuk membangkitkan hafalan, sehingga siswa harus melakukan muroja'ah sesuai dengan tujuannya sebelum memulai kegiatan pembelajaran”.⁶⁵

Hal serupa diungkapkan oleh Bapak Ferdi Hairullah, S. Pd selaku Guru PAI :

“Hal ini sangat penting bagi siswa ketika menerapkan metode muroja'ah. untuk mengulang-ngulang hafalan supaya tidak lupa”⁶⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Muroja'ah sangat penting dan diperlukan bagi siswa untuk mempertahankan daya ingat. Karena tujuan muroja'ah adalah untuk menjaga hafalan dan tajwid yang benar dan akurat, maka ingatan muroja'ah santri tidak dibatasi waktu tidak menargetkan waktu dalam

⁶⁴ Sumarni, S. Pd, Wawancara, Pada hari jum'at, Tanggal 22 Juli 2022, Pukul 08.30 WIB

⁶⁵ Ayudia Anggraini, M. Pd, Wawancara, Pada hari jum'at, Tanggal 22 Juli, Pukul 10.00

Muroja'ah, karena kemampuan peserta didik pada dasarnya adalah berbeda, dan menghafal dan muroja'ah bisa cepat, lambat atau sedang. Namun, kemajuan siswa terus dipantau oleh guru untuk memastikan mereka lulus tes hafalan dan menghafal Al-Qur'an dengan lancar.

Menurut hasil penelitian peneliti di bidang ini, pembelajaran muroja'ah sangat penting dalam menghafal Al Quran di SDN 144 Rejang Lebong. Hal ini karena membantu siswa-siswi untuk menjaga hafalan yang baik dan sempurna baik mengenal huruf Makhroj maupun Tajwid. Dari temuan tersebut peneliti menjelaskan bahwa Muroja'a memiliki empat implementasi/pelaksanaan dalam menghafal Al-Qur'an :

a. *Muroja'ah* hafalan bersama-sama dan disimak oleh bapak/ibu

Penerapan Metode Muroja'ah di SDN 144 Rejang Lebong, Bapak/Ibu mewajibkan Muroja'ah dari seluruh siswa. Muroja'ah dihafal bersama dan guru mendengarkan. Kegiatan ini harus diselesaikan setiap hari sebelum dimulainya penelitian dari pukul 07:00 sampai dengan 08-30 WIB dan pada jam tidak aktif sebelum dimulainya sesi pembelajaran baru. Proses Muroja'ah terdiri dari membaca doa bersama kemudian dilanjutkan dengan membaca surat yang disusun oleh guru kemudian dilanjutkan dengan menghafal Muroja'ah yang telah dihafalkan kemarin sebelum menghafal surat yang baru.

Pelaksanaan Muroja'ah dimulai pada saat siswa selesai belajar, setelah itu peserta didik bersiap untuk melakukan Muroja'ah bersama-

sama dan ibu/bapak guru mendengarkan sampai waktu yang ditentukan. Program menghafal al-qur'an merupakan suatu kebijakan yang ditetapkan di SDN 144 Rejang Lebong. Demikian disampaikan Ferdi Hairullah (S.Pd selaku Instruktur PAI) :

“Siswa harus murojaa setiap hari, baik di sekolah maupun di rumah. Peran mereka adalah untuk mengingat hafalan yang lama”⁶⁷

Tujuan dari program muroja'ah adalah untuk memotivasi siswa agar aktif dalam menghafal. Selain itu, program Muroja'ah juga merupakan bentuk pengakuan bagi siswa yang berhasil menghafal puisi pendek dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tata cara yang digunakan bapak/ibu dalam mendengarkan muroja'ah siswa-siswi adalah dengan menyebut nama anak satu persatu, secara bergantian dan jika belum siap, teman yang sudah siap maju ke depan. Hafalan Muroja'ah memiliki buku penghubung untuk menilai dan melihat perkembangan siswa di rumah, namun di sekolah penilaian perkembangan muroja'ah dinilai bersama oleh bapak/ibu. Ibu Sumarni, S.Pd selaku wali kelas V

“Jadi disini itu ada buku penghubung yang digunakan untuk sarana penunjang proses hafalan al-qur'an peserta didik. Buku penghubung ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik tersebut, misalnya sudah hafal berapa juz dan halaman berapa, makhraj dan tajwidnya sudah benar atau belum, *muroja'ahnya* sudah lancar atau belum, dan sebagainya jadi dengan adanya buku penghubung kami dapat melihat atau mengontrol peserta

⁶⁷ Ferdi Hairullah, S. Pd, Wawancara, Pada hari sabtu, Tanggal 23 Juli 2022, Pukul 08.45
WIB

didik itu sampai mana hafalannya dan bagaimana *muroja'ahnya*”⁶⁸

Peran orang tua sangat penting dalam metode muroja'ah. Mengingat anak didik sejak dini lebih efektif dalam menghafal Al-Qur'an, serta pikiran dan jiwa sejak dini masih jernih sehingga dapat menghafal dengan cepat, sebaiknya orang tua mendorong anaknya untuk membaca Al-Qur'an dalam suasana hati yang baik. memiliki kewajiban untuk mendorong mereka untuk menghafal. Mudah diingat, tidak tercemar dengan hal-hal negatif, dan tidak menghadapi banyak masalah hidup.

b. *Muroja'ah* hafalan al-qur'an dilakukan bersama teman

Tujuan melakukan Muroja'ah bersama teman adalah untuk mengetahui hafalan Al-Qur'an lama atau baru berjalan lancar atau tidak sebelum hafalan diserahkan kepada guru. Muroja'ah diulangi beberapa kali sampai benar-benar hafal oleh guru. Sebagaimana yg diucapkan sang Adzana selaku siswa kelas V:

“Apa yang saya lakukan adalah mengulanginya berulang-ulang sampai saya benar-benar mengingatnya”⁶⁹

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam melakukan muroja'ah ketika mereka melakukannya bersama teman-temannya karena hal tersebut membantu siswa untuk menghafal murojaa dengan mudah dan mereka

⁶⁸ Sumarni, S. Pd, Wawancara, Pada hari Sabtu, Tanggal 23 Juli 2022, Pukul 09.30 WIB

⁶⁹ Adzana, Wawancara, Pada hari Sabtu, Pada Tanggal 23 Juli 2022, Pukul 10.45 WIB

dapat menemukan kesalahan mereka dan memperbaikinya dengan cepat meningkat.

c. *Muroja'ah* hafalan yang lama dan baru kepada Ibu/Bapak Guru.

Pelaksanaan hafalan ini didengar pribadi oleh bapak/ibu guru setiap hari sesuai dengan tujuan yang diberikan. Yang ada dalam Juz 30 hari *Muroja'ah* berbeda setiap harinya dengan tujuan untuk lebih memfokuskan pada anak didik untuk tujuan hafalan dipelihara dan dibina sesuai dengan yang diharapkan.

d. Ujian hafalan al-qur'an Ujian

Hafalan sekali dalam satu semester tes dilakukan siswa sesuai dengan hafalan tajwid dan makraj yang dibenarkan yang telah diambil dan didengar oleh Bapak/ibu dalam setiap tes hafalan siswa di *Muroja'ah*. Berikut adalah nilai tes hafalan Al-Quran.

- 1) Tartil
- 2) Lancar
- 3) Fashoha

Hafalan metode *Muroja'ah* dan maksimalkan penerapannya untuk melatih mental hafalan peserta didik.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Metode *Muroja'ah*

Metode adalah suatu bentuk pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya.

Guru, siswa, bahan ajar, kondisi, sarana, prasarana dan faktor lainnya sangat mempengaruhi metode pengajaran. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi penggunaan metode, sangat sulit bagi guru untuk menentukan metode yang terbaik bagi keberhasilan siswa tentu ada faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pengajaran. Hal ini menjadi tantangan bagi setiap guru ketika menyampaikan materi yang mereka ajarkan kepada siswanya. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Muroja antara lain:

- a. Faktor Internal Faktor internal berarti faktor yang berasal dari dalam diri individu penghafal Al-Qur'an, yaitu meliputi:
 - 1) Dorongan Individu
 - 2) Kecerdasan atau Kekuatan Ingatan
 - 3) Target Hafalan⁷⁰
- b. Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu penghafal Al-Qur'an, yang meliputi:
 - 1) Metode yang digunakan
 - 2) Manajemen Waktu
 - 3) Manajemen Tempat

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam pembelajaran hafalan surah pendek di SDN 144 Rejang Lebong, penelitian ini melakukan wawancara guru mata

⁷⁰ Cece Abdulwaly, *Ramuzut TIKRAR(Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan AlQur'an)*,(Yogyakarta: Diandra, 2016), h. 85-87

pelajaran dengan Ibu Sumarni, S.Pd selaku wali kelas V. Berikut penjelasannya:

1. Faktor Pendukung

Yang pertama adalah faktor yang mendukung pelaksanaan muroja'ah motivasi siswa.

Ibu Sumarni, S.Pd selaku guru kelas V mengatakan:

“Mendorong siswa agar mau giat menghafal, karena keutamaan seorang menghafal adalah kegembiraan dan motivasi.”⁷¹

Hal yang sama diungkapkan oleh siswa kelas lima Shahida :

“iya, dengan adanya dorongan dari guru kami semangat untuk menghafal dan mengulang-ulangi hafalan”⁷²

2. Faktor Penghambat

Tidak sedikit faktor yang merasa bahwa menghafal surat-surat pendek memiliki banyak hambatan. Ada orang yang menghafalnya berkali-kali kemudian melupakannya, atau yang membutuhkan waktu lama untuk menghafalnya, dan banyak pula yang putus asa dalam menghafal surat-surat pendek.

Ibu Sumarni, S.Pd menjelaskan sebagai wali kelas:

- 1) Niat buruk masih bercampur dengan niat lain
- 2) Tidak mengerti dan tidak menikmati hafalan
- 3) Kurangnya pengulangan dalam menghafal
- 4) Kurangnya sabar Hafalan

“Siswa jaman sekarang kebanyakan lebih fokus bermain handphone daripada hafalan surah pendek. Salah satu

WIB ⁷¹ Sumarni, S. Pd, Wawancara, Pada hari Senin, Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 08.00

⁷² Syahida, wawancara, Pada hari senin, Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 10.20 WIB

kendalanya adalah sebagian santri belum bisa membaca Al Qur'an sehingga sulit menghafal”⁷³

Selanjutnya buat faktor yg menghambat suatu proses mengajar, dia berpendapat :

“Yang menghambat proses pendidikan adalah perbedaan sifat dan kepribadian setiap siswa. Beberapa orang dapat memahami apa yang dikatakan dengan segera, yang lain tidak bisa”⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal muroja'ah di SDN 144 Rejang Lebong tidak menghalangi siswa untuk terus menghafal surah pendek. Jika niat tidak diungkapkan dengan benar, saat melanjutkan, saat membuat pengaturan. Tentu saja siswa akan cepat memahami apa yang dikatakan guru jika mereka mau dan mau belajar jadi apakah benar-benar ingin belajar dengan hati.

Penerapan metode Muroja'ah tentu saja memiliki hambatan dan faktor pendukung. Demikian pula ketika menerapkan metode Muroja'ah di SDN 144 Rejang Lebong, meliputi:

1) Peserta Didik Tidak Fokus

Selama murojaa, siswa sering tidak konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an karena mereka masih muda dan konsentrasi mereka sering terganggu ketika melihat teman sekolahnya memainkan waktu antara tugas sekolah yang belum selesai dan menghafal surah pendek.

WIB ⁷³ Sumarni, S. Pd, Wawancara, Pada hari Senin, Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 10.55

WIB ⁷⁴ Sumarni, S. Pd, Wawancara, Pada hari Senin, Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11.30

Hal ini diungkapkan oleh Izam siswa kelas V bahwa:

“Saya berkonsentrasi pada awalnya selama hafalan berlangsung, tetapi ketika saya di sekolah dan melihat teman-teman saya bermain saya juga terpengaruh dan tidak dapat berkonsentrasi terutama ketika ada tugas dari sekolah”⁷⁵

Diungkapkan juga oleh Moza peserta didik kelas V :

“Masalah saya adalah ketika saya biasanya memiliki teman untuk bermain. Saya ingin bermain juga, jadi saya tidak akan fokus pada Muroja”⁷⁶

Dikemukakan oleh Ibu Sumarni, S. Pd selaku wali kelas V :

“Beberapa siswa tidak berkonsentrasi ketika Muroja’ah berada di kelas. Ketika itu terjadi, biasanya tugas saya adalah membuat siswa saya fokus kembali. Mungkin dengan mengubah strategi Muroja’ah dan mendorong atau mengundangnya untuk berbicara sebentar. Kemudian setelah muroja fokus, anak-anak siap untuk memulai hafalan”⁷⁷

2) Malas

Kemalasan adalah kendala paling umum yang dihadapi setiap orang dan juga merupakan salah satu yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kemalasan adalah sifat yang sulit dihilangkan dari seseorang saat belajar murojaa merasa malas dan menghambat kelancaran hafalan.

Siswa kelas V Azila berkata:

⁷⁵ Izam, Wawancara, Pada hari Selasa, Pada Tanggal 26 Juli 2022, Pukul 08.20 WIB

⁷⁶ Mouza, Wawancara, Pada hari Selasa, Pada Tanggal 26 Juli 2022, Pukul 09.00 WIB

⁷⁷ Sumarni, S. Pd, Wawancara, Pada hari Selasa, Pada Tanggal 26 Juli 2022, Pukul 10.00

“Ada kalanya Muroja'ah merasa malas karena terlalu banyak bekerja, dan ada kalanya muroja'ah mengantuk Bu”⁷⁸

Diki kelas 5 mengatakan hal yang sama:

“kendala saya biasanya malas banget mbak memulai muroja'ah hafalan, berat sekali kadang ngantuk, main dan capek mbak”⁷⁹

Dikemukakan juga oleh Aini peserta didik kelas V :

“faktor penghambat dari saya mbak malas dan sulit untuk menghafal”⁸⁰

3) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan siswa yang kurang efektif juga berdampak kuat terhadap hafalan Al-Qur'an terutama di rumah. Anggota keluarga selalu dekat dengan siswa sehingga mempengaruhi keadaan emosional mereka di sekolah ketika masalah terjadi di rumah mereka sering menjadi terganggu secara emosional dan minat. Secara khusus pembelajaran di sekolah telah mempengaruhi menghafal. Selain itu, lingkungan sosial siswa, seperti lingkungan game dan teman sebaya juga mempengaruhi siswa kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap hafalan dan konsentrasi siswa dalam hafalan Al-Quran. Hal ini disebabkan kondisi siswa yang masih anak-anak dan rentan saat teman-temannya bermain. Hal ini diungkapkan Marcel, siswa kelas V:

“Alasan saya jarang menghafal muroja'ah di rumah adalah karena saya sering bermain dengan teman-teman saya.”⁸¹

⁷⁸ Azila, Wawancara, Pada hari Selasa, Pada Tanggal 26 Juli 2022, Pukul 11.00 WIB

⁷⁹ Diki, Wawancara, Pada hari Selasa, Pada Tanggal 26 Juli 2022, Pukul 11. 45 WIB

⁸⁰ Aini, Wawancara, Pada hari Selasa, Pada Tanggal, 26 Juli 2022, Pukul 12.05 WIB

⁸¹ Marcel, Wawancara, Pada hari Rabu, Pada Tanggal 27 Juli 2022, Pukul 07.45 WIB

Hal ini pula diungkapkan sang Okta siswa kelas V :

“Kalau di rumah saya biasanya sendirian karena orang tua saya sibuk dengan pekerjaan. Ketika saya muroja’ah, saya biasanya tidak dapat berkonsentrasi ketika saya melihat teman-teman saya bermain”⁸²

Dukungan dan disinsentif untuk menggunakan metode Muroja'ah tidak hanya datang dari siswa tetapi juga dari guru seperti: Memerlukan kreativitas dalam mengembangkan strategi agar siswa tetap fokus pada muroja’ah. Biasanya saat proses murojaa berlangsung, ada siswa yang menyatakan tidak fokus, mengantuk, tidak termotivasi, dan tidak mampu mengontrol siswanya secara langsung ketika muroja dilakukan secara efektif. Berdasarkan hasil observasi lapangan, peneliti menemukan beberapa penghambat dan faktor pendukung dalam penggunaan metode Muroja’ah. Suasana seperti mengganggu orang lain selain itu para siswa tidak dapat mengatur waktu mereka untuk menyelesaikan studi mereka dengan Muroja’ah. Perlunya perhatian ekstra dari orang tua dan guru sangat penting karena siswa merasa lebih terlibat ketika menghafal surat pendek dengan orang tua dan guru selama periode Muroja’ah..

C. Pembahasan Penelitian

Setelah menyajikan data dan menelaah wawasan yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul melalui kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif data dari observasi, wawancara, dan dokumen dari partisipan yang sudah

⁸² Okta, Wawancara, Pada hari Rabu, Pada Tanggal 27 Juli 2022, Pukul 09.20 WIB

mengetahui data yang dibutuhkan. Selain itu, hasil penelitian memberi peneliti informasi berikut:

1. Implementasi Metode *Muroja'ah* Pada Kelas V di SDN 144 Rejang Lebong

Implementasi Menurut Nurdin Implementasi atau pelaksanaan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas maupun suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Menghafal suah pendek memang tidak mudah ada banyak kesulitan yang dihadapi selama proses menghafal.

Dibutuhkan ketekunan, kesabaran dan konsentrasi untuk menghafalnya apalagi jika sudah mempunyai hafalan yang cukup banyak, selain kita mempunyai tanggungan untuk terus menghafal Al-Qur'an, juga mempunyai tanggung jawab untuk menjaga hafalan yang sudah di miliki. Dan harus tahu bahwa menghafal Al-Qur'an lebih sulit daripada menambah yang baru. Salah satu metode menghafal Al-Qur'an adalah metode muroja'ah.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.

1) Mullajah (Bin Nazar) dengan melihat mushaf

Hal ini dilakukan dengan membaca Al-Qur'an yang ditentukan, ayat-ayat yang dihafal menggunakan terjemahan Al-Qur'an.

2) Mullajah (bil ghaib) tanpa melihat Mushaf

Bahkan, mulajah jenis ini sangat menguras kapasitas otak sehingga sangat melelahkan. Namun, semakin banyak memori yang didapatkan semakin baik hasil yang didapatkan.

- a. Lakukan Sendiri Tidak ada mitra yang diperlukan untuk implementasi. Oleh karena itu, selain untuk memuraja'ah seseorang juga berfungsi sebagai pendengar atau pembenar dalam mengingat apa yang telah dikatakan.
- b. Setoran Muraj'ah 3-5 Surat per hari.
- c. Muraja'ah dalam hati bisa dilakukan dimana saja tergantung orangnya jadi tidak terikat waktu dan tempat.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Muroja'ah* Dalam Meningkatkan Hafalan

Penerapan metode pembelajaran Muroja'ah merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan karakter religius dan membentuk karakter moral siswa. Implementasi Pengoptimalan Hafalan Al-Qur'an dalam Metode Pembelajaran Muroja'ah:

- 1) Metode pembelajaran mengacu pada metode yang digunakan guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran menggunakan metode ini untuk

menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran. Muroja'ah adalah cara terbaik untuk menghafal ayat-ayat surat pendek dengan lancar.

- 2) Dalam menerapkan metode muroja'ah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar hasil hafalan yang diperoleh dapat diketahui dan dapat dihafal berulang-ulang akan tetap terjaga dan menjadi lebih kenyal. Berikut adalah penerapan metode Muroja'ah:

- 1. Muroja'ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh Bapak/Ibu Guru.**

Setiap hari siswa di Muroja'ah belajar bersama dan mendengarkan gurunya, apa yang siswa dapat lakukan di waktu senggang sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan, salah satunya adalah Juz 30. Beberapa siswa lamban belajar menggunakan Metode Muroja'ah, menekankan agar kegiatan Muroja'ah dilakukan langsung di bawah pengawasan orang tua di rumah dan di sekolah. Dapat memotivasi, membimbing dan menyemangati siswa, sehingga orang tua harus ekstra hati-hati.

- 2. Muroja'ah hafalan Al-Qur'an dilakukan bersama teman.**

Hafalan bersama teman-teman sudah mulai menghafal surat ayat pendek selalu dilakukan oleh para siswa-siswi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui seberapa lancar dapat menghafal baik yang lama maupun yang baru dan untuk mengetahui apakah Mahraj dan Tajwid sudah benar. Hafalkan hafalan terlebih dahulu dan minta guru

untuk mendengarkannya bermain muroja'ah bersama teman membuat lebih mudah diingat dan membuat lebih semangat. Berbeda dengan huruf tajwid dan maharijur yang benar yang dibacakan ayah dan ibunya, mereka belum menguasai makraj dan tajwid karena masih belajar bersama.

3. *Muroja'ah hafalan yg usang & baru pada Bapak/Ibu Guru.*

Pelaksanaan *Muroja'ah* hafalan lama dan baru yg didengar pengajar berlangsung setiap hari, yaitu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan beserta teman-teman. Hal ini dilakukan buat memastikan bahwa memori anak didik permanen sah tentang bacaan dan muffler, lantaran proses awal menghafal nir sah pada hal ini. Menurut peneliti muroja'ah menghafal yg baru dan lama didengar sang pengajar adalah keliru satu upaya buat membantu anak didik menghafal ayat-ayat surah pendek menggunakan lancar, memadai dan akurat setiap anak didik mempunyai kemampuan yang tidak selaras pada hal membaca, meredam, dan menghafal.

4. Ujian hafalan Al-Qur'an

Kegiatan hafalan dilakukan seperti halnya ujian semester biasa. Artinya, satu kali dalam satu semester, mahasiswa wajib hadir. Kinerja tes memori siswa dikolaborasi untuk akuisisi memori.

Ada 3 peringkat: Tartil, Fashohah, dan Lancar. Tujuan berdasarkan tes ini merupakan buat mengetahui taraf kemampuan menghafal puisi pendek murid. Menurut peneliti tes hafalan ayat-ayat

pendek yg diulang-ulang ini sangat cocok buat murid lantaran mereka bersaing menggunakan ujian dan sebagai ulet buat mempertinggi hafalan Al-Qur'an mereka.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode *Muroja'ah*

Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an naik turunnya hafalan bisa disebabkan oleh banyak hal. Menghafal berulang-ulang juga dapat menyebabkan hilangnya konsentrasi karena faktor-faktor seperti kecerobohan dan kelelahan yang disengaja. Menurut Cece Abdulwaly, secara umum kualitas hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor utama.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu yang menghafal Al-Qur'an dan meliputi:

1) Dorongan Individu

Perjalanan menghafal Al-Qur'an merupakan perjalanan yang dipenuhi berbagai macam kesulitan dan beban yang berat. sehingga yang diperlukan dari orang yang ingin menghafalkannya adalah sebuah semangat, keuletan, kesungguhan, dan tidak mengenal keterputusan, serta harus niatnya ikhlas karena Allah swt. Seorang penghafal Al-Qur'an apabila sudah mempunyai niat yang ikhlas, berarti ia sudah ada hasrat dan kemauan yang telah tertanam dalam hatinya, sehingga jika ada kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat Allah, maka ia akan menghadapinya

dengan pantang menyerah sekaligus menjalaninya dengan rasa sabar dan tawakkal

2) Kecerdasan atau Kekuatan Ingatan

Menghafal Al-Qur'an memerlukan kecerdasan dan ingatan yang kuat, kecerdasan dan ingatan yang kuat biasanya bergantung pada faktor-faktor genetik yang diwariskan dari orangtua, namun ia juga dapat diupayakan melalui perbaikan kecerdasan dan ingatan. Di samping itu, kecerdasan ini juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, pola kehisupan, kondisi keluarga, dan lain sebagainya.

3) Target Hafalan

Target di sini sebenarnya bukan menjadi aturan yang mesti dipaksakan, namun hanya sebuah kerangka yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan lokasi waktu yang tersedia bagi para penghafal Al-Qur'an, paling tidak dengan membuat target, seorang penghafal Al-Qur'an dapat merancang dan mengejar target yang dia buat, sehingga menghafal Al-Qur'an akan lebih semangat dan giat.

4) faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar penghafal Al-Qur'an, antara lain :

1) Metode yang digunakan

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini menghafal Al-Qur'an. Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Penggunaan metode dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik (penghafal Al-Qur'an).

2) Manajemen waktu

Diantara penghafal Al-Qur'an ada memproses hafalannya secara spesifik, yakni tidak ada kesibukan lain kecuali menghafal Al-Qur'an saja. Ada pula yang menghafal disamping juga melakukan kegiatankegiatan lain. Seorang penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafal Al-Qur'an. Para psikolog mengatakan, bahwa manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap pelekatan materi utamanya dalam hal ini bagi mereka yang mempunyai kesibukan lain.

3) Manajemen lokasi

Selama Muroja'ah, siswa seringkali terlalu muda untuk berkonsentrasi. Penghafal Al-Qur'n dan konsentrasi mereka terganggu ketika melihat teman sekolah mereka melakukan hal-hal lain yang berhubungan dengan Al-Qur'an, akibatnya siswa menjadi terganggu.

Pada saat muroja'ah peserta didik sering kali tidak fokus dengan muroja'ah hafalan Al-Qur'annya, karena usia mereka yang masih anak-anak dan fokusnya sering terganggu ketika melihat temantemannya yang sedang bermain di sekolah, hal lain yang menyebabkan peserta didik tidak fokus yaitu kurang bisa membagi waktu antara tugas dari sekolah yang belum dikerjakan dengan muroja'ah. Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi konsentrasi peserta didik dalam menghafal dan muroja'ah Al-Qur'an, hal ini disebabkan oleh kondisi peserta didik yang usianya masih anak-anak dan gampang terpengaruh jika ada teman-temannya yang bermain.

Dalam sehari semalam ada 24 jam. Jumlah ini berlaku untuk semua orang. Jadi, setiap orang harus menjalaninya selama itu. Dalam segala hal terkhusus jika kaitannya dengan menghafal Al-Qur'an, waktu yang telah ditentukan tersebut harus dioptimalkan. Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk lebih pandai mengatur waktu dalam menggunakannya, baik untuk urusan dunia dan terlebih untuk hafalannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penerapan metode muroja'ah pada hafalan Al-quran siswa Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi metode muroja'ah pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong sudah bisa dikatakan baik dan terarah. Dengan menggunakan 2 metode yang pertama, dengan melihat mushaf . Kedua, tanpa melihat mushaf.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran muroja'ah dalam meningkatkan hafalan pada pembelajaran terbagi sebagai empat aplikasi yaitu: Muroja'ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh bapak/ibu guru, Muroja'ah hafalan surat pendek dilakukan dengan teman, Muroja'ah hafalan yang lama dan baru pada bapak/ibu guru dan Ujian hafalan surat pendek.
3. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode muroja'ah pada tingkatan sekolah dasar dalam mengimplementasi metode muroja'ah untuk meningkatkan kualitas hafalan surat pendek. Faktor pendukung dan penghambat pada mengimplementasi metode muroja'ah diantaranya yaitu: Faktor internal (Dorongan Individu, kecerdasan atau kekuatan ingatan, dan target hafalan) dan Faktor eksternal (Metode yang digunakan, manajemen waktu, dan manajemen tempat)

B. Saran

1. Kepada Guru

Implementasi metode muroja'ah dalam upaya meningkatkan hafalan siswa ini sudah berjalan dengan baik, diharapkan kedepannya program muroja'ah ini bisa ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

2. Kepada siswa SDN 144 Rejang Lebong

Diharapkan dapat menjadi siswa-siswi yang berakhlak mulia dan menjadi tahfiz Qur'an, serta dapat mengamalkannya untuk bekal dunia dan akhirat.

3. Kepada Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memokuskan lagi tema atau suatu karya yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2016. *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diandra
- Abdul Ro'uf Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004)
- Abdullah Moh, 2019. *Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdulwaly, Cece. 2016. *Rumuzut Tikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan AlQur'an*. Yogyakarta: Diandra
- Abdulwaly, Cece. 2020. *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Ahmadi Abu, 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Bima Aksara
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Al-Faruq Umar, *10 Jurus Dahsyat Hafal al-Qur'an*, (Surakarta: 2014)
- Al-Hafidz Akhsin, 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafidz Junaidi Mahbub, 2006. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, Lamongan: CV Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyanti Sholehah, Ilma, *Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Kegiatan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar Tulungagung*, (Skripsi Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019)
- Baduwailan Ahmad, 2019. *Menjadi Hafizh Tips Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam Media Profetika
- Baduwailan, Ahmad. 2019. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Bisri, Cik Hasan. 2003 *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish: Yogyakarta.

- Falakhudin. 2018. *Implementasi Metode Muraja'ah untuk Keberhasilan Belajar dalam Program Unggulan Tahsin dan Tahfidzal-Qur'an Siswa-Siswi SD Islam Al Madinah Kalongan Ungaran Timur*. Semarang: Skripsi Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fitria, Diana. 2019. "*Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung*". Skripsi Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Hadi, Sutrisno. 1994 *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halila, Nimas Ayu. 2018. *Efektivitas Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alqur'an Santriwati Di Pondok Pesantren Alkautsar Durenan Trenggalek, Tulungagung*: Skripsi Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Khusniah, Anisa Ida. 2019. "*Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung*". Skripsi Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung .
- Marzuki. 2015 *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta; Amzah.
- Munifah, Rofiqotul. 2021. "*Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Al-I'tishom Kliwong Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*".
- Omeri, Nopan. 2015 *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan, Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 3.
- Qomar, Mujamil. 2002 *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Sa'dulloh. 2008. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Sobur Alex, 2010. *Psikologi Umum Dan Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Subagyo, Joko. 2014 *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono, 2018. *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Usman, Nurdin. 2002 *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo: Jakarta.
- Zuhairini dkk. 1993 *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

Hasil Wawancara

Dengan Wali kelas V, Guru PAI, Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Peserta didik Kelas V

Di SD N 144 Rejang Lebong

Pertanyaan	Nama Guru	Jawaban
1. Bagaimana menurut Ibu/Bapak dengan adanya Program Penerapan Metode <i>Muroja'ah</i> ini ?	Sumarni, S. Pd	Dengan adanya program ini Alhamdulillah anak lebih giat untuk menghafal surat pendek untuk kedepannya. Dan Berhubungan metode <i>muroja'ah</i> yang digunakan oleh bapak/ibu, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, karena kecerdasan seorang anak berbeda-beda. Penerapan metode <i>muroja'ah</i> diharapkan peserta didik dapat menjaga hafalan yang telah dihafal sebelumnya
	Ayudiah Anggraini, M. Pd	<i>Muroja'ah</i> ini sifatnya untuk mengingatkan hafalan, jadi sebelum aktifitas pembelajaran dimulai peserta didik diwajibkan <i>muroja'ah</i> terlebih dahulu sesuai dengan targetnya masing-masing, misalnya dari surat An-Nass sampai Al-falaq dan surat-surat di juz 30
	Ferdi Hairullah, S. Pd	Dalam penerapan metode <i>muroja'ah</i> sangat penting untuk peserta didik, karena pentingnya jika kita menghafal al-qur'an jika tidak <i>muroja'ah</i> hafalan maka akibatnya adalah lupa dan hafalan bisa hilang kalau tidak segera di <i>muroja'ah</i>
	Arifah	Dengan menerapkan metode <i>muroja'ah</i> kami jadi mudah untuk mengulang-ngulang hafalan dengan baik, dan lancar bu
2. Kapan pelaksanaan hafalan surat pendeknya dimulai Ibu/Bapak ?	Ferdi hairullah, S. Pd	Dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai, dan Peserta didik setiap hari harus

		<i>muroja'ah</i> , baik itu di sekolah maupun di rumah, fungsinya yaitu untuk mengingat kembali hafalan yang lama
	Zelvia	Oleh karena itu, tidak hanya wajib melakukan hafalan, tetapi <i>muroja'ah</i> pribadi juga harus dilakukan. <i>Muroja'ah</i> pribadi ini datangnya dari keinginan kita sendiri biasanya kalau di sekolah waktu jam pembelajaran ada waktu luang, ketika ada waktu luang di rumah, saya menyempatkan untuk beribadah hafalan, walaupun sebentar
3. Langkah-langkah apa yang digunakan bapak/ibu dalam menyimak <i>muroja'ah</i> hafalan peserta didik?	Sumarni, S. Pd	Jadi disini itu ada buku penghubung yang digunakan untuk sarana penunjang proses hafalan al-qur'an peserta didik. Buku penghubung ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik tersebut, misalnya sudah hafal berapa juz dan halaman berapa, makhraj dan tajwidnya sudah benar atau belum, <i>muroja'ahnya</i> sudah lancar atau belum, dan sebagainya, jadi dengan adanya buku penghubung kami dapat melihat atau mengontrol peserta didik itu sampai mana hafalannya dan bagaimana <i>muroja'ahnya</i>
4. Bagaimana pelaksanaan <i>muroja'ah</i> dengan teman bertujuan untuk mengetahui hafalan al-qur'an yang lama atau yang baru sudah lancar atau belum sebelum menyeter dengan ibu/bapak guru?	Adzana	<i>muroja'ah</i> yang saya lakukan yaitu dengan cara mengulang-ulang terus sampai saya benar-benar ingat, kemudian kalau dirumah minta tolong sama bunda untuk menyimak hafalan sedangkan kalau di sekolah saya saling simaknya dengan teman supaya nanti kalau setoran lancar
	Arifah	Teman saya dan saya biasanya melakukan <i>muroja'ah</i> wajib sekali sehari sebelum kelas dimulai. Jumlah <i>muroja'ah</i> yang dititipkan adalah 3-5 surah. <i>Muroja'ah</i> dilakukan di kelas

		mulai pukul 07.30 hingga 08.45. Prosesnya adalah meminta satu anak masing-masing maju secara bergiliran, menyimpan memori sampai mereka semua memiliki giliran
5. Strategi apa yang dilakukan Ibu/Bapak dalam pengembangan karakter religius peserta didik?	Sumarni, S. Pd Yuyun maryanti, S. Pd Ayudiah Anggraini, M. Pd	Di SDN 144 Rejang Lebong sudah terbentuk sebagai sekolah ramah anak, dengan diadakannya program metode <i>muroja'ah</i> . Terkait dengan program <i>muroja'ah</i> dapat mengembangkan karakter religius yang bagus, contohnya siswa yang tidak melaksanakan kesepakatan tata tertib dan tidak menyetor hafalan akan mendapatkan konsekuensinya adalah membaca istigfar sebanyak 50x Strategi pengembangan di bagi menjadi tiga, sebagaimana sudah dijelaskan, disini strategi pengulangan. Dimana Semua terjadwal, bergilir menyetor hafalan kedepan, sekarang kami mencetak buku khusus untuk hafalan surah ayat pendek setiap lokalnya dari kelas 1-6. Kegiatan hari jum'at keagamaan mengembangkan karakter religius, dengan ceramah agama dan tilawah. Menumbuhkan rasa berani seorang siswa untuk menyampaikan ceramah agama, itu salah membentuk keberanian anak juga belajar tentang agama.
6. Menurut Ibu/Bapak bagaimana faktor pendukung dari pelaksanaan <i>muroja'ah</i> memotivasi siswa?	Sumarni, S. Pd Syahida	mendorong siswa supaya kemauan menghafalnya lebih giat, karena keutamaan yang dimiliki oleh para penghafal yaitu kesenangan dan motivasi iya, dengan adanya dorongan dari guru kami semangat untuk menghafal dan mengulang-ulangi hafalan

		fokus muroja'ah siap dimulai kembali
	Azila	ketika muroja'ah kadang saya merasa malas karena banyak tugas, dan sering sekali ketika muroja'ah ngantuk mbak
	Diki	kendala saya biasanya malas banget mbak memulai muroja'ah hafalan, berat sekali kadang ngantuk, main dan capek mbak
	Aini	faktor penghambat dari saya mbak malas dan susah untuk menghafal
	Marcel	Yang membuat saya jarang muroja'ah hafalan di rumah biasanya karena sering bermain dengan teman-teman
	Okta	Saya kalau di rumah biasanya muroja'ah sendiri, karena ayah bunda sibuk kerja, dan kalau lagi muroja'ah biasanya tidak fokus itu karena ngantuk, lihat teman-teman bermain jadi saya terpengaruh

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Dzikri Fadheil Azhim

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

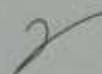
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Muroja’ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong”**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Dzikri Fadheil Azhim

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Diki Dwi Wijaya

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Kelas V



Diki Dwi Wijaya

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Mouza Rizkia Putri

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Muroja’ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong”**. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022

Kelas V



Mouza Rizkia Putri

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Adzana Mikaila Barkah

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Muroja’ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong”**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Adzana Mikaila Barkah

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Alpira Nopianti

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalkan Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Alpira Nopianti

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Salwa Ermita

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalkan Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Salwa Ermita

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Zelvia Tulita Fadillah

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalkan Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Zelvia Tulita Fadillah

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Arifah Fadillah S

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

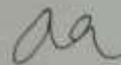
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Arifah Fadillah S

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Sayida Aisyah

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Syahida Aisyah

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferdi Hairullah, S. Pd

Nip : -

Jabatan : Guru Agama

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

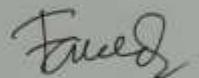
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Guru Agama



Ferdi Hairullah, S. Pd
Nip. -

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Ketua Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

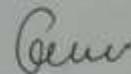
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong”**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Ketua Kelas V



GIBRAN PRATAMA

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Bendahara kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

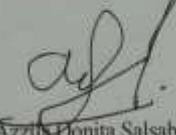
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Bendahara kelas V



Azzila Qonita Salsabila

v

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarni, S. Pd

Nip : 196811091988092001

Jabatan : Wali Kelas V

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong”**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Wali Kelas V



Sumarni, S. Pd
Nip. 196811091988092001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Aini Dwi Aziza

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalkan Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022



Aini Dwi Aziza

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayudiah Anggraini, M. Pd

Nip : 198808092011012008

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Kepala Sekolah

Ayudiah Anggraini, M. Pd
Nip. 198808092011012008

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : M. Azzam Anhar

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Kelas V



M. Azzam Anhar

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Okta Fianty Salsabila

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022

Kelas V



Okta Fianty Salsabila

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nara Sumber : Diego Marcel

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Mardatillah

Nim : 18591069

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalisasi Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong"**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022
Kelas V



Diego Marcel

**DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI 144 REJANG LEBONG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Jenis Rombel: Kelas Utama - Nama Rombel: Kelas 5 - Semester Ganjil - Wali Kelas: Sumarni, S.Pd. SD

NOMOR URUT	NISN / NIS	NAMA SISWA	I/P	Bulan Desember 2022																																
				Tanggal																																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	0127950914	Aifzara Mikola Barkah	P																																	
2	0119288358	Aini Dwi Azza	P																																	
3		Alptra Nopianti	P																																	
4	0122413728	Azzila Qiant Salsabila	P																																	
5	0127150462	Diego Marcel	L																																	
6	0115334411	Diki Dwi Wicaya	L																																	
7	0126349709	Dzikri Fadhel Azhim	L																																	
8	0115349569	M. Azzam Anhar	L																																	
9	0129256564	M Rafif Risqullah	L																																	
10	0119151397/1003	M Qifran Pratama	L																																	
11	0127435842	Mouza Rizkia Putri	P																																	
12	0128063270	Narlaili Husnul Khotimah	P																																	
13	0127617353	Okta Fianty Salsabila	P																																	
14	0121667833	Rendi Pratama	L																																	
15	0112706396	Rohel Saputra	L																																	
16	0122365767	Saiwa Hermita	P																																	
17	0114669402	Saskiatul Hafifa	P																																	
18	0102345877	Sarida Afiya	P																																	
19	0122448322	Sari Selvia	P																																	
20	0111658499	Zelvia Tulita Fadilah	P																																	
21	128435088	Arifah Fadilah S	P																																	
22																																				

Sakit : ____ x 100 %

____ x ____

Jumlah Siswa bulan ini:

Laki - Laki = _____

Perempuan = _____

IZIN : ____ x 100 %

____ x ____

Jumlah = _____

ALFA ____ x 100 %

____ x ____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ayudiah Anggraini, M.Pd
NIP. 198808092011012008

Bermari Ulu Raya, Desember 2022
Guru Kelas

Sumarni, S. Pd
NIP. 196811091988092001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 144 REJANG LEBONG
Alamat : Desa Babakan Baru, Kec. Bermami Ulu Raya, Kode Pos 39132



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 041 / DS / SDN.144 / RL / 2022

Menindaklanjuti surat izin dari kepala Diknas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong No : 503/ 254 /IP/ DPMPTSP/ VI/ 2022. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayudiah Anggraini, M. Pd
Nip : 198808092011012008
Pangkat/golongan : III/d
Jabatan : Ka. SDN 144 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mardatillah
Nim : 18591069
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di SDN 144 Rejang Lebong pada tanggal 14 Juli 2022 dan pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Dalam Upaya Mengoptimalkan Karakter Religius Di SDN 144 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Babakan Baru, 2022
Ka. SDN 144 Rejang Lebong

Ayudiah Anggraini, M. Pd
Nip. 198808092011012008

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi Penelitian

Kegiatan Kerohanian



Jumat (22 Juli 2022)

**Kadaan Lingkungan SD N 144 Rejang
Lebong**



Senin (25 Juli 2022)

Serah Terima Surat Izin Penelitian



Rabu (20 Juli 2022)

Menyerahkan Surat Izin Wawancara dengan ibu Sumarni, S. Pd



Rabu (20 Juli 2022)

Wawancara dengan ibu Sumarni, S. Pd



Kamis (21 Juli 2022)

Wawancara dengan Aini



Selasa (26 Juli 2022)

Wawancara dengan Okta



Rabu (27 Juli 2022)

Wawancara dengan Adzana



Jumat (23 Juli 2022)

Wawancara dengan Alfira
Novianti



Jumat (9 Desember 2022)

Wawancara dengan Zelvia



Kamis (21 Juli 2022)

Pembelajaran *Muroja'ah*



Kamis (21 Juli 2022)

Wawancara dengan Arifah



Kamis (21 Juli 2022)

Wawancara dengan Izam



Selasa (26 Juli 2022)

**Wawancara dengan Bapak Ferdi
Hairullah, S. Pd**



Jumat (22 Juli 2022)

Wawancara dengan Izam



Rabu (27 Juli 2022)

Wawancara dengan Gibran



Kamis (21 Juli 2022)

Wawancara dengan Diki



Selasa (26 Juli 2022)

Wawancara dengan Mouza



Selasa (26 Juli 2022)

Wawancara dengan Syahida



Senin (25 Juli 2022)

Wawancara dengan Azila



Selasa (26 Juli 2022)

Wawancara dengan Izam



Selasa (26 Juli 2022)

Pelaksanaan Pembelajaran *Muroja'ah*





Jumat (22 Juli 2022)
Penandatanganan Surat Izin Penelitian Setelah Wawancara oleh Ibu Ayudiah
Angraini, M. Pd selaku kepala sekolah SDN 144 Rejang Lebong.



Jumat (26 Agustus 2022)



Kamis (25 Agustus 2022)



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Mardiatillah
 NIM: 18591069
 FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 PEMBIMBING I: Dra. Ratnawati, M. Pd
 PEMBIMBING II: Agus Rian Octon, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI: _____

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Mardiatillah
 NIM: 18591069
 FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 PEMBIMBING I: Dra. Ratnawati, M. Pd
 PEMBIMBING II: Agus Rian Octon, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI: IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MURAH RAH DALAM UPAYA OPTIMALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SDN 144 REJANG LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dra. Ratnawati, M. Pd
 NIP. 19670911 199403 2 002

Pembimbing II,

Agus Rian Octon, M. Pd
 NIP. 19810818 200303 1 008

NO	TANGGAL	Materi yang Dibahas	Fasilitator	Materi
1	15/03 2022	- ACC BAB I - III - Lanjutan Penelitian	A	Ma.
2	26/03 2022	Acc Instrumen Penelitian untuk Abstrak Penelitian	A	Ma.
3	14/03 10	Konsep Bab 7, 8, 9, 10	KG	Ma.
4	18/03 10	Revisi: Rumus, Cara Kerja, & Hasil	KS	Ma.
5	8/03 11	Revisi: Data penelitian, kuesioner, dan Abstrak	KS	Ma.
6	7/03 11	Acc wawancara ke ahli	KS	Ma.
7				
8				

NO	TANGGAL	Materi yang Dibahas	Fasilitator	Materi
1	25/03 2022	- Latar belakang, tujuan, manfaat penelitian yang diharapkan - Identifikasi niche & aplikasi teoritis - Bagaimana cara melakukan penelitian - Acc guide - Implementasi Model - Bagaimana membuat dan menyusun proposal penelitian & cara - Cara Pengumpulan Data - Penulisan Bab I (BAB I) - Rumusan di Bab I - BAB II diperbaiki Kuesioner	/	Ma.
2	29/03 2022	- ACC BAB I - BAB II (Penulisan di Bab I dan II) & Bab III (Penulisan di Bab I)	/	Ma.
3	08/04 2022	- ACC BAB I - BAB II (Penulisan di Bab I dan II) & Bab III (Penulisan di Bab I)	/	Ma.
4	12/04 2022	- ACC BAB I - BAB II (Penulisan di Bab I dan II) & Bab III (Penulisan di Bab I)	/	Ma.
5	30/05 2022	- ACC BAB I - Penulisan Bab I dan Bab II - Lanjut BAB III	/	Ma.
6	08/06 2022	- Perbaiki hasil dan kuesioner - Acc BAB III	/	Ma.
7	07/10 2022	- Acc Bab IV dan V - Lanjut Acc pembimbing I	/	Ma.
8				

Riwayat Hidup



Penulis bernama Mardatillah, lahir di Desa Babakan Baru pada tanggal 19 Mei 2000. Anak kedua dari Bapak Marjoni dan Ibu Hadija. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 07 Rejang Lebong pada tahun 2012, melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Bermani Ulu Raya (lulus tahun 2015), dan melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 3 Rejang Lebong (lulus tahun 2018). Pada tahun 2018 bulan agustus, penulis tercatat sebagai salah satu mahasiswa di IAIN Curup dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran Muroja’ah Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 144 Rejang Lebong”**